



PRESISI

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-104	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PLAZA PP, Lantai 7
Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur - 13760
T. +62 21 8414119

WORKSHOP
Jl. Raya Narogong Km 15 Pangkalan 6, Bekasi 17153
T. +62 21 82483255/240
F. +62 218230353

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
FOR SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | |
|-------------------|---|---|----|-------------------------------|
| 1. Nama : | Arzan | : | 1. | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta | : | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Perumahan Sarua Barokah Blok D 15 | : | : | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-82483255 | : | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | : | Position |
| 2. Nama : | Mohammad Arif Iswahyudi | : | 2. | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta | : | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Wiguna III / 6, Gunung Anyar | : | : | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon : | (021)-82483255 | : | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan dan HCM/ Director of Finance and Human Capital Management | : | : | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober 2024



Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur Keuangan & HCM/Plt. Direktur Utama
Director of Finance & HCM/Act. President Director

pp-presisi.co.id

Mgr-Acct	VP FINACC
A	B

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	193.091.948.935	161.747.185.603	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	107.756.526.527	107.756.526.527	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 142.394.152.897 pada 30 Juni 2024 dan Rp. 136.792.385.097 pada 31 Desember 2023	7			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp. 142.394.152.897 at June 30, 2024 and Rp. 136.792.385.097 at December 31, 2023
Pihak berelasi		341.709.986.512	698.869.891.730	Related parties
Pihak ketiga		1.214.625.977.626	807.760.190.595	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 53.101.647.853 pada 30 Juni 2024 dan Rp. 49.557.701.019 pada 31 Desember 2023	8			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp. 53.101.647.853 at June 30, 2024 and Rp. 49.557.701.019 at December 31, 2023
Pihak berelasi		113.734.625.995	157.071.742.704	Related parties
Pihak ketiga		67.939.161.264	38.715.613.885	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 214.877.560.726 pada 30 Juni 2024 dan Rp. 214.277.560.726 pada 31 Desember 2023	9			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp. 214.877.560.726 at June 30, 2024 and Rp. 214.277.560.726 at December 31, 2023
Pihak berelasi		636.802.775.021	628.759.605.595	Related parties
Pihak ketiga		2.271.082.421.411	1.846.264.329.005	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	10	6.854.158.189	7.017.508.580	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain	11			Other receivables
Pihak berelasi		6.448.666.632	6.692.418.042	Related parties
Pihak ketiga		18.493.724.916	23.330.100.055	Third parties
Persediaan	12	151.797.804.575	167.652.474.661	Inventories
Uang muka	13	33.735.996.030	36.744.610.111	Advances
Pajak dibayar dimuka	14.a	340.988.650.073	237.010.309.534	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	33.116.253.490	40.182.109.402	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		5.538.178.677.196	4.965.574.616.029	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	10	-	5.040.358.482	Finance lease receivable
Investasi pada ventura bersama	16	8.911.011.854	11.670.104.737	Investment in joint venture
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 416.990.589.792 pada 30 Juni 2024 dan Rp. 324.280.782.149 pada 31 Desember 2023	17	618.340.406.980	431.888.829.214	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp. 416.990.589.792 as at June 30, 2024 and Rp. 324.280.782.149 as at December 31, 2023
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.029.269.000.803 pada 30 Juni 2024 dan Rp. 2.857.964.579.622 pada 31 Desember 2023	18	1.376.498.282.695	1.500.698.001.491	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 3.029.269.000.803 as at June 30, 2024 and Rp. 2.857.964.579.622 at December 31, 2023
Goodwill	19	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tidak berwujud	20	4.060.909.747	3.254.733.747	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.254.674.125.647	2.199.415.542.042	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		7.792.852.802.843	7.164.990.158.071	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	22			Trade accounts payables
Pihak berelasi		24.786.292.426	42.839.394.933	Related parties
Pihak ketiga		1.647.239.419.278	1.069.464.993.244	Third parties
Uang muka pemberi kerja	23			Advances from project owners
Pihak berelasi		1.571.291.366	1.571.291.366	Related parties
Pihak ketiga		225.759.112.603	40.202.684.154	Third parties
Utang lain - lain	24			Other short term liabilities
Pihak berelasi		87.046.700.989	100.266.844.238	Related parties
Pihak ketiga		1.345.299.904	2.545.274.114	Third parties
Utang pembelian aset tetap	25	-	78.117.117.117	Property and equipment purchase payables
Utang pajak	14.b	417.181.264.930	327.204.497.450	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	21			Short-term bank loans
Pihak berelasi		420.384.219.163	660.933.660.618	Related parties
Pihak ketiga		220.824.600.000	356.581.349.556	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi		11.803.000.000	55.819.713.909	Related parties
Pihak ketiga		127.593.944.013	131.308.485.664	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	24	9.696.053.967	168.067.998.063	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	26	238.730.702.425	188.085.341.586	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.433.961.901.064	3.223.008.646.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	27	18.441.777.965	17.207.560.832	Employee benefits obligation
Utang lain - lain	24			Other current liabilities
Pihak berelasi		133.404.533.353	126.997.715.567	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi		150.272.294.583	-	Related parties
Pihak ketiga		67.794.783.881	117.195.576.372	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26	389.633.893.388	163.238.002.852	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Utang Obligasi	29	202.494.261.000	202.250.214.000	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		962.041.544.170	626.889.069.623	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.396.003.445.235	3.849.897.715.635	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	30.a	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	30.b	749.560.161.538	749.560.161.538	Treasury shares
Saham Treasuri	30.d	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		46.093.169.345	46.093.169.345	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		97.184.358.276	97.184.358.276	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		540.343.976.840	532.660.053.128	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.436.978.807.976	2.429.294.884.264	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		959.870.549.632	885.797.558.172	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.396.849.357.608	3.315.092.442.436	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.792.852.802.843	7.164.990.158.071	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
PENDAPATAN BERSIH	31	2.719.305.543.333	2.573.408.336.666	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	32	(2.212.188.678.885)	(2.172.615.983.611)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		507.116.864.448	400.792.353.055	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama	35	-	4.000.000.000	Share in profit of joint venture
Beban usaha	33	(71.262.750.015)	(66.908.119.556)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	34	(24.408.450.876)	6.108.977.792	Impairment losses
Pendapatan Keuangan	36	659.738.722	1.106.018.395	Finance Income
Beban keuangan	37	(222.585.877.402)	(168.198.056.404)	Finance Cost
Pendapatan lainnya	38	30.633.754.823	29.439.539.544	Other income
Beban lainnya	39	(35.838.562.781)	(36.406.577.294)	Other expense
Beban pajak final	14.d	(75.429.545.378)	(73.263.127.757)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		108.885.171.541	96.671.007.775	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	14.c	(8.615.114.179)	(7.284.114.042)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(8.615.114.179)	(7.284.114.042)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		100.270.057.362	89.386.893.733	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit (Loss):
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		100.270.057.362	89.386.893.733	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Profit For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		7.683.923.712	39.366.774.621	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		92.586.133.650	50.020.119.112	Non-controlling interest
		100.270.057.362	89.386.893.733	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive income For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		9.611.608.563	39.366.774.621	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		90.658.448.799	50.020.119.112	Non-controlling interest
		100.270.057.362	89.386.893.733	
LABA PER SAHAM DASAR	40	0,8	3,9	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income			Saldo laba/ Retained earning			Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid- in capital	Tambahan Modal disetor/ Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerjal/ Remeasurement of Employee Benefit Liability	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets r evaluation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total
Saldo Per 1 Januari 2023	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	485.133.111	40.072.394.143	92.146.775.549	457.482.076.729	2.343.543.683.047	806.783.032.907	3.150.326.715.954	Balance as of January 1, 2023
Cadangan	-	-	-	-	-	13.293.701.205	(13.293.701.205)	-	-	-	Reserve
Pembagian deviden entitas anak kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.181.992.216)	(16.181.992.216)	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	39.366.774.621	39.366.774.621	50.020.119.112	89.386.893.733	Comprehensive income
Saldo Per 30 September 2023	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	485.133.111	40.072.394.143	105.440.476.754	483.555.150.145	2.382.910.457.668	840.621.159.803	3.223.531.617.471	Balance as of September 30, 2023
Saldo Per 1 Januari 2024	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	273.055.617	45.820.113.728	97.184.358.276	532.660.053.128	2.429.294.884.264	885.797.558.172	3.315.092.442.436	Balance as of January 1, 2024
Pembagian deviden entitas anak kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.513.142.190)	(18.513.142.190)	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	7.683.923.712	7.683.923.712	92.586.133.650	100.270.057.362	Comprehensive income
Saldo Per 30 September 2024	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	273.055.617	45.820.113.728	97.184.358.276	540.343.976.840	2.436.978.807.976	959.870.549.632	3.396.849.357.608	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.942.915.882.959	3.062.218.047.414	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(2.499.025.610.936)	(2.648.786.855.913)	Supplier and Subcontractors
Direksi dan karyawan	(85.196.122.683)	(75.950.369.017)	Directors and Employees
Kas yang dihasilkan dari Operasi	<u>358.694.149.340</u>	<u>337.480.822.484</u>	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	-	28.486.704.036	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(119.453.136.309)	(95.219.177.500)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(222.585.877.401)	(168.198.056.401)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>16.655.135.630</u>	<u>102.550.292.619</u>	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(29.531.762.900)	(49.424.191.496)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	51.733.924.689	25.526.523.023	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	3.312.048.037	4.390.973.590	Receipt of Clearing Account Interest
Deposito dijaminkan	-	30.259.030.646	Collateralized deposit
Cadangan Biaya CKPN	(206.162.561)	-	Other receivables related parties
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>25.308.047.265</u>	<u>10.752.335.763</u>	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan utang bank	2.085.602.566.239	2.323.252.243.498	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(1.918.409.177.797)	(2.508.184.043.410)	Payment of bank loans
Pembayaran utang non bank	(192.135.435.568)	(124.627.136.479)	Payment of non bank loans
Pembayaran dividen	(18.513.142.189)	(71.098.293.665)	Payment of Dividend
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(10.618.419.563)</u>	<u>(199.376.980.191)</u>	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>31.344.763.332</u>	<u>(86.074.351.808)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>161.747.185.603</u>	<u>305.614.888.536</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	<u>193.091.948.935</u>	<u>219.540.536.728</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (“Perusahaan”) semula bernama PT Prima Jasa Aldodua, suatu badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 Tambahan No. 20149.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 6 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H., PT Prima Jasa Aldodua melakukan penggantian nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014, yang dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., PP Alat Konstruksi melakukan penggantian nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi).

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 5 Mei 2017, PP Peralatan Konstruksi melakukan penggantian nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang sesuai Akta No. 40 tanggal 27 April 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0042779.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Juni 2022. Para pemegang saham menyetujui Perubahan Anggaran Dasar tentang penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (“the Company”) originally named PT Prima Jasa Aldodua, a legal entity in the form of a Limited Liability Company which was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated May 6, 2004, made before Muhammad Chotib, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012 Supplement No. 20149.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 16 dated June 6, 2014, made before Wiwiek Widhi Astuti, S.H., PT Prima Jasa Aldodua changed its name to PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi).

Based on the Deed of Statement of Resolutions Outside the Meeting of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014, made before Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., PP Alat Konstruksi changed its name to PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi).

Based on Deed No. 18 dated May 5, 2017, made before Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 5, 2017, PP Peralatan Konstruksi changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi).

The Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Resolution of the Annual Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 40 dated April 27, 2022 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-0042779.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 23, 2022. Shareholders approved the Amendment to the Articles of Association, regarding the adjustment to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to conform

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dengan demikian tidak tunduk kepada POJK 17/2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Mei 2004.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dibidangrak dalam bidang jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

c. Penawaran umum saham

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

d. Penawaran umum obligasi

Perusahaan telah melakukan Penawaran Obligasi Berkelanjutan I tahap I tahun 2022

with the Standard Classification of Indonesian Business Fields for 2020 (KBLI 2020) while still in line to the provisions of the applicable laws and regulations and do not change the purposes and objectives and business activities of the Company as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, thus not subject to POJK 17/2020.

The Company commenced its commercial operations in May 2004.

b. Purposes and objectives

Based on the articles of association, the purposes and objectives of the Company is to engage in the field of construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resource utilization.

The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, production plants and heavy equipment rental.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

c. Public offering of shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 amounted to 2,351,221,000 shares with a par value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

d. Public offering of bonds

The Company has made an Offering of Sustainable Bonds I phase I in 2022 to the public

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2024
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2024
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kepada masyarakat sejumlah Rp202.980.000.000 yang terdiri dari Seri A dengan nilai Rp102.275.000.000 berjangka waktu 3 tahun dan Seri B dengan nilai Rp100.705.000.000 berjangka waktu 5 Tahun. Penerbitan obligasi telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

in the amount of Rp202,980,000,000 consisting of Series A with a value of Rp102,275,000,000 for a 3 years period and Series B with a value of Rp100,705,000,000 for a period of 5 years. The issuance of bonds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Juni 2024 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-071.AH.02.02-TAHUN 2012 tanggal 2 Agustus 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

e. Management of the Company

Based on Deed No. 41 dated May 24, 2023 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta that have been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-071.AH.02.02-TAHUN 2012 dated August 2, 2012, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Nur Rochmad	Nur Rochmad	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Albert Simangunsong	Albert Simangunsong	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Muhammad Zahid	Muhammad Zahid	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	-	Indra Jaya Rajagukguk	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Arzan	I Gede Upeksa Negara	<i>President Director</i>
Direktur	Mohammad Arif Iswahyudi	Mohammad Arif Iswahyudi	<i>Director</i>
Direktur	Rebimun	Rebimun	<i>Director</i>
Direktur	-	Yudi Setiawan	<i>Director</i>

Jumlah karyawan Grup pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 257 dan 285 karyawan (tidak diaudit).

The number of Group's employees as at September 30, 2024 and December 31, 2023 of 257 and 285 employees, respectively (unaudited).

f. Komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 009/SK/DEKOM/PPRE/2024 tanggal 21 Juni 2024 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit PT PP Presisi Tbk, susunan Komite Audit per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

f. Audit committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.009/SK/DEKOM/PPRE/2024 dated June 21, 2024 regarding the Dismissal of the Member of the Audit Committee PT PP Presisi Tbk, the composition of the Audit Committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	Nur Rochmad	Nur Rochmad	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	-	Albert Simangunsong	<i>Vice Chairman</i>
Anggota	Tri Saripalupi Andayani	Tri Saripalupi Andayani	<i>Members</i>
Anggota	Mubari	Mubari	<i>Members</i>
Anggota	Muhammad Zahid	Muhammad Zahid	<i>Members</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

g. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 021/SK/DIR/PPRE/2024 tentang Pengangkatan Kepala Biro Sekretariat Perusahaan tanggal 29 Juli 2024, menetapkan Mei Elsa Kembaren sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2024.

h. Audit internal

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 116/SK/DIR/PPRE/VI/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal, Perusahaan telah membebaskan Syamsir Alamsyah dan mengangkat Wismo Sugewo sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Perusahaan.

i. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebagai berikut:

g. Corporate secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 021/SK/DIR/PPRE/2024 concerning the Appointment of the Head of the Corporate Secretariat Bureau dated July 29, 2024, appointed Mei Elsa Kembaren as the Head of the Secretariat Bureau, effective as at July 29, 2024.

h. Internal audit

Based on Company's Directors Decree No. 116/SK/DIR/PPRE/VI/2023 dated May 22, 2023 regarding the Appointment of the Head of the Internal Supervision Unit Bureau, the Company has discharged Syamsir Alamsyah and appointed Wismo Sugewo as Head of the Company's Internal Supervision Unit Bureau.

i. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (Group), listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Sebelum eliminasi/ Before elimination		Jumlah pendapatan/ Total revenues	
				2024	2023	Jumlah aset/ Total assets		30 September 2024	30 September 2023
				2024	2023	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September 2024	30 September 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	51%	2.781.452.881.183	2.367.181.386.465	1.064.124.564.300	848.819.683.949

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 07 dated June 22, 2017, of Irfansah, S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% share ownership at price of Rp798,000,000,000.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggungan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results before intended use;
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and explanations;
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 *Income Taxes* concerning *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants; and
- Amendment to PSAK 73 "Leases" about lease liability in a sales and leaseback.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74 (amendment) Insurance Contract.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board -

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Institute of Accountant (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak

its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan

net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

(Lanjutan/Continued)

awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition

(Lanjutan/Continued)

tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

e. Business combination under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and not reclassified to profit or loss when the control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

(Lanjutan/Continued)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2)

(Lanjutan/Continued)

keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset

(Lanjutan/Continued)

dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

i. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

i. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

j. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas,

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura

method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group transacts with an associate entity or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

(Lanjutan/Continued)

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

l. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

m. Tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

l. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash in flows and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

m. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to

(Lanjutan/Continued)

apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

n. Persediaan

n. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

Persediaan bahan untuk konstruksi

Material inventory for construction

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

o. Beban dibayar dimuka

o. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

p. Investasi jangka pendek

p. Short-term investment

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijamin dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No. 50 - Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments - securities traded under PSAK No. 50 - Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

q. Aset tetap

q. Property and equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase,

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2024
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2024
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a property and equipment or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
- Bangunan	20	<i>Building</i> -
- Alat ringan	3	<i>Light weight equipment</i> -
- Scaffolding	5	<i>Scaffolding</i> -
- Keet dan <i>standard</i>	3	<i>Keet and standard</i> -
- Peralatan kantor	3	<i>Office equipment</i> -
- Kendaraan	5	<i>Vehicle</i> -
- <i>Bekisting</i>	8	<i>Bekisting</i> -
- Peralatan berat	8	<i>Heavy equipment</i> -
- PCH <i>formwork</i>	8	<i>PCH formwork</i> -

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya/kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/ pemasangan selesai.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan/pemasangan selesai dan aset yang dibangun/dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Cost contingent on future events are subsequently recognized as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property and equipment that are no longer used or sold, are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Land and building is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The frequency of revaluations depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, then further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and fluctuating changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation does not need to be carried out for fixed assets whose fair value changes are not significant. Otherwise, fixed

(Lanjutan/Continued)

Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

assets may need to be evaluated every three or five years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under property and equipment revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

r. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

r. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the wa'd of transferring ownership of the assets that are given at a certain time.

Grup sebagai penyewa

Group as lessee

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayarkan atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat.

Ijarah rental debt is measured at the amount that must be paid for the benefits that have been received. Ijarah rental expenses are recognized during the contract period at the time of benefit.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

The costs of maintaining the ijarah object agreed upon in the contract are the responsibility of the lessee and are recognized as an expense when incurred.

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Grup setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Group after the end of the lease term.

Jual dan Ijarah

Sell and Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisahkan dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Selling and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewakannya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

If an entity sells an ijarah object to another party and leases it back, then the entity recognizes the gain or loss in the period in which it occurs in profit or loss and applies lessee accounting. Gains or losses arising from sales and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or addition to ijarah expenses.

(Lanjutan/Continued)

s. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset

s. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

t. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the

(Lanjutan/Continued)

yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

u. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa

estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

u. Leases

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas

circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease

(Lanjutan/Continued)

sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

(Lanjutan/Continued)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

v. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

w. Uang muka pemberi kerja

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

x. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

w. Advances from project owners

Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

x. Post-employments benefit liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

y. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term employee benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

y. Treasury shares

Treasury shares is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Group.

(Lanjutan/Continued)

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah

z. Recognition of revenue and expense

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tanggahan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Construction

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

bb. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

aa. Provision

Provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

bb. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

cc. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

cc. Basic and diluted earning (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

The amount of basic earning (loss) per share is computed by dividing earning (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Grup.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Group.

dd. Pajak penghasilan

dd. Income tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ee. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya

realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ee. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

(Lanjutan/Continued)

tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ff. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

gg. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

hh. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

ff. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

gg. Use of estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

hh. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

(Lanjutan/Continued)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal di saat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

(Lanjutan/Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan,

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment of the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 18.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif, walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

arise. The carrying values of goodwill are disclosed in Note 19.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group carry out projects with a duration of more than one accounting period and are recorded as construction contracts. The Group's accounting policy for projects requires revenues and expenses to be allocated in the accounting period and subsequent recognition at the end of the period of contract assets or liabilities for projects in progress. The implementation of this policy requires management to exercise judgment in estimating the total expected revenues and total costs for each project. These estimates are revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management, changes to those estimates are applied prospectively. Project management conducts regular reviews to ensure the most recent estimates are appropriate. Changes to estimates will be accounted for prospectively, although the Group believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the actual stage of completion could materially affect the revenue and cost of revenue from construction.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	45.077.238	6.383.242	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	81.162.415.477	36.523.842.370	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.643.079.939	5.961.192.900	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	28.994.164.916	14.293.626.038	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.665.869.982	7.165.034.660	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	472.579.951	472.579.951	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	49.717.523	3.734.276.034	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub Jumlah	161.987.827.788	68.150.551.953	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	13.790.118.097	51.305.671.021	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	12.594.007.537	31.384.160.802	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	4.050.664.983	3.436.040.161	PT Bank Central Asia, Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk	522.067.525	2.399.361.675	PT CIMB Niaga, Tbk
PT United Overseas Bank, Tbk	176.969.929	1.659.455.080	PT United Overseas Bank, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	151.994.077	2.749.761.909	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk	72.194.952	115.513.569	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank BCA Syariah Tbk	1.408.420	1.539.532	PT Bank BCA Syariah Tbk
MUFG Bank, Ltd.	-	1.107.661.829	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Index Selindo	-	138.701	PT Bank Index Selindo
Sub Jumlah	31.359.425.520	94.159.304.279	Sub Total
Jumlah bank	193.392.330.546	162.316.239.474	Total bank
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
PT CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
Sub Jumlah	100.000.000	100.000.000	Sub Total
Jumlah deposito	100.000.000	100.000.000	Total deposits
Jumlah Kas Setara Kas	193.492.330.546	162.416.239.474	Total Cash And Cash Equivalents
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(400.381.611)	(669.053.871)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	193.091.948.935	161.747.185.603	Total - net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun.	2% - 4,5%	2% - 4,5%	Annual interest rate of time-deposits

Mutasi atas penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September/ September, 30 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	669.053.871	1.241.597.202	Beginning balance
Penambahan	14.276.799	-	Addition
Pemulihan	(282.949.059)	(572.543.331)	Recovery
Jumlah	400.381.611	669.053.871	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September/ September 30, 2024
Pihak berelasi	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000.000
Sub Jumlah	90.000.000.000
Pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.841.000.000
Sub Jumlah	17.841.000.000
Jumlah	107.841.000.000
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.473.473)
Jumlah - bersih	107.756.526.527

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Grup dari bank-bank tersebut.

Mutasi atas penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September/ September, 30 2024
Saldo awal	84.473.473
Penambahan	-
Pemulihan	-
Jumlah	84.473.473

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2023
	90.000.000.000
	17.841.000.000
	107.841.000.000
	(84.473.473)
	107.756.526.527

Short term investments represents time deposits used as collateral for loans received by the Group from respective banks.

The movements for the impairment of short term investments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
	85.818.369
	-
	(1.344.896)
	84.473.473

<i>Related party</i>	
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	
Sub Total	
Thrid party	
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	
Sub Total	
Total	
Less:	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total - net	

7. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024
Pihak berelasi	368.461.366.989
Pihak ketiga	1.340.890.841.559
Jumlah	1.709.352.208.548
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.016.244.410)
Jumlah - bersih	1.556.335.964.138

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Pihak berelasi	
Konstruksi	277.407.472.372
Sewa	86.186.444.059
Ready mix	4.867.450.558
Jumlah pihak berelasi	368.461.366.989
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.751.380.477)
Jumlah pihak berelasi - bersih	341.709.986.512

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023
	737.444.709.210
	905.977.758.212
	1.643.422.467.422
	(136.792.385.097)
	1.506.630.082.325

Based on business segment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
	618.307.599.515
	98.000.975.472
	21.136.134.223
	737.444.709.210
	(38.574.817.480)
	698.869.891.730

<i>Related parties</i>	
<i>Construction</i>	
<i>Rental</i>	
<i>Ready mix</i>	
Total related parties	
Less:	
<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total related parties - net	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Konstruksi	1.049.890.939.004	668.127.514.141	Construction
Sewa	247.648.989.064	213.031.483.552	Rental
Ready mix	43.350.913.491	24.818.760.519	Ready mix
Jumlah pihak ketiga	1.340.890.841.559	905.977.758.212	Total third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.264.863.933)	(98.217.567.617)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	1.214.625.977.626	807.760.190.595	Total third parties - net
Jumlah	1.556.335.964.138	1.506.630.082.325	Total

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Based on aging of receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
> 1 bulan - 12 bulan	1.548.975.497.856	1.514.417.627.506	> 1 month - 12 months
> 12 bulan - 15 bulan	12.967.304.314	16.831.494.355	> 12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	66.764.745.126	9.762.584.800	> 15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	13.995.577.789	4.622.163.534	> 18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	13.358.105.007	51.058.194.388	> 21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	3.215.506.147	10.894.325.472	> 24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	1.375.894.526	743.706.306	> 27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	1.179.530.308	248.863.978	> 30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	1.498.570.399	124.050.000	> 33 months - 36 months
> 36 bulan	46.021.477.076	34.719.457.083	> 36 months
Jumlah	1.709.352.208.548	1.643.422.467.422	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.016.244.410)	(136.792.385.097)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.556.335.964.138	1.506.630.082.325	Total - net

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero), Tbk	296.195.591.453	399.011.880.861	PT PP (Persero), Tbk
PT PPRO Sampurna Jaya	18.311.477.733	18.311.477.733	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	12.588.482.738	PT Limasland Realty Cilegon
PT Utama Karya Infrastruktur	12.447.564.890	1.515.545.700	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.145.928.685		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	7.113.967.712	16.091.598.267	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.077.293.570	5.077.293.570	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT PP Properti, Tbk	2.328.085.789	2.275.585.789	PT PP Properti, Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.688.223.868	5.044.996.293	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.539.595.159	PP Properti Suramadu
PT PP Infrastruktur	1.350.465.000	1.117.365.000	PT PP Infrastruktur
LMA Konsorsium	-	272.399.628.087	LMA Konsorsium
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	2.674.690.392	2.471.260.013	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	368.461.366.989	737.444.709.210	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.751.380.477)	(38.574.817.480)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah - bersih	341.709.986.512	698.869.891.730	Sub Total - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nickel	504.463.815.908	293.528.773.490	PT Weda Bay Nickel
PP - BAP - RE KSO	100.355.307.045	-	PP - BAP - RE KSO
PP - Waskita - WIKA KSO	52.779.259.388	45.204.047.708	PP - Waskita - WIKA KSO
PP - Waskita - YPP KSO	49.232.356.276	-	PP - Waskita - YPP KSO
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.814.100.742	48.804.100.742	PT Bangun Karya Pratama Lestari

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Sembada Sarana Transportasi	45.752.938.733	-	<i>PT Sembada Sarana Transportasi</i>
Adhi - Acset KSO	39.531.587.054	8.506.808.132	<i>Adhi - Acset KSO</i>
PT Surya Dhoho Investama	37.368.120.694	-	<i>PT Surya Dhoho Investama</i>
Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO	31.842.012.771	9.189.292.702	<i>Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO</i>
PT Putra Energi Nusantara	25.230.767.136	25.230.767.136	<i>PT Putra Energi Nusantara</i>
Abipraya - Indah KSO	25.071.501.491	-	<i>Abipraya - Indah KSO</i>
PP - Ashfri KSO	22.829.809.497	13.799.977.597	<i>PP - Ashfri KSO</i>
PP - MARFRI - Bangunnusa KSO	22.608.216.036	-	<i>PP - MARFRI - Bangunnusa KSO</i>
PP - WA KSO	22.258.155.228	-	<i>PP - WA KSO</i>
PP - Markinah KSO	19.671.248.566	21.481.303.842	<i>PP - Markinah KSO</i>
WIKA - PP - KMK - HKI KSO	18.295.746.470	-	<i>WIKA - PP - KMK - HKI KSO</i>
Nindya - Waskita - Naviri - Panca KSO	16.252.397.750	-	<i>Nindya - Waskita - Naviri - Panca KSO</i>
PT Maha Cipta Jaya	13.874.902.973	11.025.985.858	<i>PT Maha Cipta Jaya</i>
PT Berkarya Abadi Selalu	13.739.225.475	13.814.225.475	<i>PT Berkarya Abadi Selalu</i>
Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA KSO	12.506.727.874	21.427.185.554	<i>Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA KSO</i>
PT Total Bangun Persada Tbk	12.095.242.120	13.469.629.809	<i>PT Total Bangun Persada Tbk</i>
CV Sejahtera Mandiri	10.926.673.623	5.703.271.096	<i>CV Sejahtera Mandiri</i>
PP - Adhi KSO	10.386.291.392	20.692.826.661	<i>PP - Adhi KSO</i>
PP - WIKA Gedung	10.128.881.392	10.954.721.392	<i>PP - WIKA Gedung</i>
PT Musi Mitra Jaya	8.337.876.814	8.337.876.812	<i>PT Musi Mitra Jaya</i>
PP - Ashfri - Minarta KSO	7.389.821.865	13.045.502.818	<i>PP - Ashfri - Minarta KSO</i>
PT Nusa Raya Cipta	7.198.417.376	8.253.644.536	<i>PT Nusa Raya Cipta</i>
PT Bahtera Putra Nusantara	6.662.553.602	6.662.553.602	<i>PT Bahtera Putra Nusantara</i>
Waskita - Nindya - Permata KSO	6.437.118.172	717.665.696	<i>Waskita - Nindya - Permata KSO</i>
Koperasi Mitra Prima Selaras	6.370.165.032	6.370.165.032	<i>Koperasi Mitra Prima Selaras</i>
Abipraya - Naviri JO	6.356.255.042	-	<i>Abipraya - Naviri JO</i>
WIKA - Nindya KSO	6.020.754.114	6.446.545.414	<i>WIKA - Nindya KSO</i>
PP - RPJ KSO	5.759.523.572	6.271.498.791	<i>PP - RPJ KSO</i>
PT Pintago Barasaki Group	5.518.672.500	5.518.672.500	<i>PT Pintago Barasaki Group</i>
PP - Marga Dwitaguna KSO	5.270.200.784	5.270.200.784	<i>PP - Marga Dwitaguna KSO</i>
PP - Andesmont KSO	5.202.978.210	5.202.978.210	<i>PP - Andesmont KSO</i>
PP KSO	4.948.294.078	4.948.294.078	<i>PP KSO</i>
PT Salamah Indah	4.771.200.000	4.771.200.000	<i>PT Salamah Indah</i>
PP - NK KSO	4.513.725.758	19.935.277.342	<i>PP - NK KSO</i>
PP - BRP KSO	4.472.374.533	4.472.374.533	<i>PP - BRP KSO</i>
PP - HK KSO	4.325.110.087	4.325.110.087	<i>PP - HK KSO</i>
PT Total Persada Indonesia	4.164.159.340	4.164.159.340	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
Adhi - HK - Penta KSO	3.971.691.000	-	<i>Adhi - HK - Penta KSO</i>
PP - PMJ - EMM KSO	3.646.567.417	2.174.856.300	<i>PP - PMJ - EMM KSO</i>
Abipraya - Prima KSO	3.600.665.195	-	<i>Abipraya - Prima KSO</i>
PP - Bahagia Bangunnusa	3.377.391.922	14.890.040.760	<i>PP - Bahagia Bangunnusa</i>
PT Attaraya Mitra Konstruksi	3.188.330.164	1.956.175.523	<i>PT Attaraya Mitra Konstruksi</i>
Pulo Mas Jaya	2.904.029.000	11.063.574.000	<i>Pulo Mas Jaya</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper	2.787.878.470	19.344.973.603	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper</i>
PT Takenaka Indonesia	2.587.916.213	2.587.916.213	<i>PT Takenaka Indonesia</i>
WIKA - PP KSO	2.570.218.666	12.060.229.774	<i>WIKA - PP KSO</i>
PT Dikma Maju Gemilang	2.520.932.544	2.520.932.544	<i>PT Dikma Maju Gemilang</i>
PP - MARFRI KSO	2.197.508.571	22.881.995.305	<i>PP - MARFRI KSO</i>
PP - KNS Hyundai E&C	2.188.168.641	2.188.168.641	<i>PP - KNS Hyundai E&C</i>
PP - Selaras KSO	2.019.523.623	713.694.193	<i>PP - Selaras KSO</i>
PP - MK - SBPS KSO	1.975.771.671	1.975.771.671	<i>PP - MK - SBPS KSO</i>
PP - BMP - BLJ KSO	1.973.109.475	1.973.109.475	<i>PP - BMP - BLJ KSO</i>
Multibangun Adhitama Konstruksi	1.822.781.829	1.822.781.829	<i>Multibangun Adhitama Konstruksi</i>
PP Presisi - Yalapersada KSO	1.802.719.490	1.405.761.290	<i>PP Presisi - Yalapersada KSO</i>
PT Jetts Zoe Persada	1.653.338.500	1.653.338.500	<i>PT Jetts Zoe Persada</i>
PT PP - Jaya Konstruksi	1.552.578.337	1.593.853.337	<i>PT PP - Jaya Konstruksi</i>
WIKA Gedung - Jakon - PP KSO	1.509.169.200	1.509.169.200	<i>WIKA Gedung - Jakon - PP KSO</i>
PP - Penta KSO	1.504.545.431	1.435.043.581	<i>PP - Penta KSO</i>
PP - SBS - MKJ KSO	1.319.102.062	2.254.335.562	<i>PP - SBS - MKJ KSO</i>
PP - PP Urban - JAKON KSO	1.290.019.292	-	<i>PP - PP Urban - JAKON KSO</i>
PP - KSSA KSO	1.253.277.519	1.253.277.519	<i>PP - KSSA KSO</i>
PT Cipta Kridatama	1.126.188.204	1.126.188.204	<i>PT Cipta Kridatama</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PP - WIKA - JAKON KSO	1.083.144.940	865.584.940	PP - WIKA - JAKON KSO
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	1.070.103.536	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PP - MO KSO	553.864.780	1.341.500.511	PP - MO KSO
PP - Adi Jaya KSO	375.067.034	1.291.170.727	PP - Adi Jaya KSO
PP - Arkonin KSO	281.833.238	2.001.585.755	PP - Arkonin KSO
Aipraya - TGP - Supraharmonia KSO	121.191.559	1.511.406.892	Aipraya - TGP - Supraharmonia KSO
PT Translingkar Kita Jaya	-	30.714.728.522	PT Translingkar Kita Jaya
PT Triaryani	-	21.386.274.013	PT Triaryani
Abipraya - Apta - PDK KSO	-	13.017.802.500	Abipraya - Apta - PDK KSO
PT Hoffmen International	-	12.359.873.101	PT Hoffmen International
Dinas Pembangunan Umum dan Perumahan Rakyat	-	5.960.470.496	Dinas Pembangunan Umum dan Perumahan Rakyat
PP - Gunung Tabor Perkasa KSO	-	5.135.564.442	PP - Gunung Tabor Perkasa KSO
PP - GORIP JV	-	4.103.895.286	PP - GORIP JV
PT Eramet Halmahera Nickel	-	2.702.059.402	PT Eramet Halmahera Nickel
ADHI - SMS - WIN KSO	-	2.019.355.475	ADHI - SMS - WIN KSO
Aipraya - SBS - Silcon KSO	-	2.000.000.000	Aipraya - SBS - Silcon KSO
PT Hengjaya Mineralindo	-	1.437.432.235	PT Hengjaya Mineralindo
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	11.327.727.523	10.197.230.122	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	1.340.890.841.559	905.977.758.212	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.264.863.933)	(98.217.567.617)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah - bersih	1.214.625.977.626	807.760.190.595	Sub Total - net
Jumlah	1.709.352.208.548	1.643.422.467.422	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.016.244.410)	(136.792.385.097)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.556.335.964.138	1.506.630.082.325	Total - net

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember, December 31, 2023	
Saldo awal	136.792.385.097	127.822.117.196	Beginning balance
Penambahan	16.223.859.313	10.365.235.119	Addition
Pemulihan	-	(1.394.967.218)	Recovery
Jumlah	153.016.244.410	136.792.385.097	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

8. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

8. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables represents the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
LMA Konsorsium	71.266.431.865	64.203.992.671	LMA Konsorsium

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT PP (Persero), Tbk	57.140.929.857	119.350.213.323	PT PP (Persero), Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.907.275.725	3.156.113.825	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PPRO Sampurna Jaya	2.454.945.296	2.454.945.296	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.093.169.655	2.513.129.105	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	1.409.564.547	1.409.564.547	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	138.299.982.990	194.115.624.812	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.565.356.995)	(37.043.882.108)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah - bersih	113.734.625.995	157.071.742.704	Sub Total - net
Pihak ketiga			Third parties
Translingkar Kita Jaya	39.388.097.804	-	Translingkar Kita Jaya
PT Eramet Halmahera Nickel	14.153.583.238	12.774.337.828	PT Eramet Halmahera Nickel
Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - WIKA KSO	9.130.123.139	9.639.081.961	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - WIKA
PP - Bahagia Bangunnusa KSO	8.556.673.727	7.989.232.639	KSO PP Bahagia Bangunnusa
PT Total Bangun Persada Tbk	4.343.449.443	4.343.449.443	PT Total Bangun Persada Tbk
PP - Adhi KSO	4.340.301.346	-	PP - Adhi KSO
Abipraya - Apta - PDK KSO	4.233.971.254	-	ABIPRAYA APTA-PDK KSO
WIKA - PP KSO	3.023.235.166	2.504.865.000	WIKA-PP KSO
PP - Adhi Jaya KSO	2.237.496.602	2.237.496.602	PP Adhi Jaya KSO
PT Nusa Raya Cipta	1.965.122.357	1.965.122.357	PT Nusa Raya Cipta
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
PP-BK KSO	-	1.687.034.998	KSO PP-BK
CSCEC - CSSA JO	-	1.335.942.201	CSCEC-CSSA JO
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	5.063.022.661	5.746.251.563	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	97.441.694.941	51.229.432.796	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.502.533.677)	(12.513.818.911)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	67.939.161.264	38.715.613.885	Total - net
Jumlah	235.741.677.931	245.345.057.608	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.067.890.672)	(49.557.701.019)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	181.673.787.259	195.787.356.589	Total - net

Mutasi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember, December 31 2023	
Saldo awal	49.557.701.019	48.608.349.982	Beginning balance
Penambahan	4.510.189.653	2.930.659.267	Addition
Pemulihan	-	(1.981.308.230)	Recovery
Jumlah	54.067.890.672	49.557.701.019	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi dikemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible retention receivables in the future.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

9. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi	827.075.924.188	816.742.954.396	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.298.593.575.133	1.872.558.540.930	<i>Third parties</i>
Jumlah	3.125.669.499.321	2.689.301.495.326	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.784.302.889)	(214.277.560.726)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	2.907.885.196.432	2.475.023.934.600	Total - net

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero), Tbk	628.061.388.213	639.258.297.493	<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
LMA Konsorsium	134.940.153.406	138.569.740.627	<i>LMA Konsorsium</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	37.092.550.357	18.349.185.329	<i>PT Utama Karya Infrastruktur</i>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	13.704.707.470	6.159.892.034	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.687.870.874	5.687.870.874	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.950.214.378	2.950.214.378	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	1.623.870.330	<i>PT Grahaprima Realtindo</i>
PT PPRO Sampurna Jaya	1.449.477.338	1.449.477.338	<i>PT PPRO Sampurna Jaya</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	757.048.513	1.424.005.759	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	808.643.309	1.270.400.234	<i>Others (Below Rp1 Billion)</i>
Sub Jumlah	827.075.924.188	816.742.954.396	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(190.273.149.167)	(187.983.348.801)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah - bersih	636.802.775.021	628.759.605.595	Sub Total - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nickel	929.323.717.945	891.063.729.901	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
PP - BAP - RE KSO	196.915.651.905	6.545.541.909	<i>PP - BAP - RE KSO</i>
PT Surya Dhoho Investama	157.844.679.950	83.573.026.352	<i>PT Surya Dhoho Investama</i>
PP - Waskita - WIKA KSO	127.499.925.638	34.506.767.797	<i>PP - Waskita - WIKA KSO</i>
PP - Waskita - YPP KSO	92.725.732.659	-	<i>PP - Waskita - YPP KSO</i>
PP - Ashfri KSO	82.460.403.595	79.018.200.350	<i>PP - Ashfri KSO</i>
PT Triaryani	77.157.893.520	61.712.732.890	<i>PT Triaryani</i>
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	67.086.236.951	<i>PT Inti Pancar Dinamika</i>
PT Tol Jagat Kerthi Bali	60.955.550.764	60.955.550.764	<i>PT Tol Jagat Kerthi Bali</i>
PP - Bahagia Bangunnusa KSO	60.128.000.489	61.612.617.889	<i>PP - Bahagia Bangunnusa KSO</i>
Adhi - Acset KSO	60.071.009.293	4.942.567.497	<i>Adhi - Acset KSO</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper	36.703.392.756	82.419.685.555	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper</i>
PT Surya Sapta Agung Tol	34.199.999.999	-	<i>PT Surya Sapta Agung Tol</i>
PT Sembada Sarana Transportasi	30.168.677.971	-	<i>PT Sembada Sarana Transportasi</i>
PP - Mafri - Bangunnusa KSO	29.231.170.309	9.670.554.156	<i>PP - Mafri - Bangunnusa KSO</i>
PT Translingkar Kita Jaya	25.756.168.899	30.505.641.674	<i>PT Translingkar Kita Jaya</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	24.938.089.250	120.248.023.251	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
WIKA - PP KSO	23.525.779.946	11.664.331.394	<i>WIKA - PP KSO</i>
Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - WIKA KSO	22.909.907.465	22.909.907.465	<i>Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - WIKA KSO</i>
PP - Gunung Tabor KSO	21.140.588.090	21.140.588.090	<i>PP - Gunung Tabor KSO</i>
Nindya - Waskita - Naviri - Panca KSO	18.468.105.560	-	<i>Nindya - Waskita - Naviri - Panca KSO</i>
PP - Markinah KSO	15.046.795.502	40.400.726.520	<i>PP - Markinah KSO</i>
PP - WA KSO	13.005.421.343	12.241.379.541	<i>PP - WA KSO</i>
PT Total Bangun Persada Tbk	10.654.175.766	10.654.175.766	<i>PT Total Bangun Persada Tbk</i>
PP - KNS Hyundai KSO	9.878.616.512	9.878.616.512	<i>PP - KNS Hyundai KSO</i>
Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO	8.932.002.502	10.170.945.614	<i>Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO</i>
Abipraya - Indah KSO	7.058.806.459	1.695.944.893	<i>Abipraya - Indah KSO</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Abipraya - Naviri KSO	6.981.982.384	-	Abipraya - Naviri KSO
WIKA - PP - KMK - HKI KSO	6.452.777.000	-	WIKA - PP - KMK - HKI KSO
PP - Adhi KSO	5.374.932.600	-	PP - Adhi KSO
Waskita - Nindya - Permata KSO	5.316.689.675	4.972.040.571	Waskita - Nindya - Permata KSO
Abipraya - Laut Permata - Selaras KSO	4.548.474.504	-	Abipraya - Laut Permata - Selaras KSO
PP - WIKA Gedung KSO	3.717.554.502	3.717.554.502	PP - WIKA Gedung KSO
PP - NK KSO	3.167.231.806	39.086.811.533	PP - NK KSO
Abipraya - APTA - PDK KSO	2.831.465.907	29.906.289.096	Abipraya - APTA - PDK KSO
PP - PP Urban - JAKON KSO	2.681.332.208	1.364.534.521	PP - PP Urban - JAKON KSO
PP - WIKA - JAKON KSO	2.665.805.275	2.665.805.275	PP - WIKA - JAKON KSO
Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO	2.424.968.052	7.700.209.519	Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	1.529.823.111	1.529.823.111	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
PP - Andesmont KSO	1.424.553.570	1.424.553.570	PP - Andesmont KSO
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.278.112.165	1.278.112.165	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
PP- Jaya Konstruksi KSO	1.275.550.878	1.275.550.878	PP- Jaya Konstruksi KSO
PT Takenaka Indonesia	1.229.829.844	1.229.829.844	PT Takenaka Indonesia
SRBGC - WIKA - Adhi JO	-	11.516.188.700	SRBGC - WIKA - Adhi JO
Pulo Mas Jaya	-	9.214.699.704	Pulo Mas Jaya
PT Putra Wijayakusuma Sakti	-	7.667.000.000	PT Putra Wijayakusuma Sakti
PP - Adhi Jaya KSO	-	3.901.415.716	PP - Adhi Jaya KSO
WIKA - Nindya KSO	-	3.690.065.999	WIKA - Nindya KSO
PT Hengjaya Mineralindo	-	2.010.084.364	PT Hengjaya Mineralindo
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	1.561.336.924	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	1.905.990.614	2.229.142.207	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	2.298.593.575.133	1.872.558.540.930	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.511.153.722)	(26.294.211.925)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah - bersih	2.271.082.421.411	1.846.264.329.005	Sub Total - net
Jumlah	3.125.669.499.321	2.689.301.495.326	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.784.302.889)	214.277.560.726	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.907.885.196.432	2.475.023.934.600	Total - net

Mutasi atas penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	30 September, September 30 2024	31 Desember, December 31 2023	
Saldo awal	214.277.560.726	208.891.648.135	Beginning balance
Penambahan	3.506.742.163	5.385.912.591	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Jumlah	217.784.302.889	214.277.560.726	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pemberi kerja dikemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses from uncollectible of gross amount due from customers in the future.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai pesewa untuk alat berat pada proyek hauling milik PT Weda Bay Nickel. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 4 tahun.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

The Company entered into a finance lease agreement as a lessor for heavy equipment in the hauling project owned by PT Weda Bay Nickel. The term of the finance lease is 4 years.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			<i>Amounts finance leases receivables</i>
Tahun 1	7.166.435.949	7.817.930.126	Year 1
Tahun 2	-	5.211.953.418	Year 2
Tahun 3	-	-	Year 3
Tahun 4	-	-	Year 4
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	7.166.435.949	13.029.883.544	<i>Undiscounted lease payment</i>
Nilai sisa tidak dijamin	-	-	<i>Unguaranteed residual values</i>
Investasi bruto di sewa	7.166.435.949	13.029.883.544	<i>Gross investment in the lease</i>
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang belum diterima	312.277.760	972.016.482	<i>Unearned interest income</i>
Nilai sekarang dari piutang sewa	6.854.158.189	12.057.867.062	<i>Present value of lease receivable</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Investasi bersih dalam sewa	6.854.158.189	12.057.867.062	Net investment in the lease
Pembayaran sewa tidak didiskontokan dianalisis sebagai:			<i>Undiscounted lease payments analyzed as:</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	7.166.435.949	7.817.930.126	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	-	5.211.953.418	<i>Recoverable after 12 months</i>
Jumlah	7.166.435.949	13.029.883.544	Total
Investasi neto dianalisis sebagai:			<i>Net investment in the lease analyzed as:</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	6.854.158.189	7.017.508.580	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	-	5.040.358.482	<i>Recoverable after 12 months</i>
Jumlah	6.854.158.189	12.057.867.062	Total
Rincian berdasarkan penyewa:			<i>By lessee:</i>
PT Weda Bay Nickel	6.854.158.189	12.057.867.062	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
Jumlah	6.854.158.189	12.057.867.062	Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jangka pendek		
Pihak berelasi		
PPRE - RPJ KSO	2.389.701.345	3.644.397.446
PP Presisi - Sarana KSO	1.875.000.000	1.875.000.000
PP Presisi - Yalapersada KSO	1.163.541.268	573.383.182
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	515.000.000	-
Piutang pegawai	505.424.019	599.637.414
Sub Jumlah	6.448.666.632	6.692.418.042
Pihak ketiga		
PT Selama Indah Dua	10.540.958.750	10.540.958.750
PT Leekang Jaya Konstruksi	5.969.516.166	5.484.516.166

11. OTHER RECEIVABLES

Short term
Related parties
PPRE - RPJ KSO
PP Presisi - Sarana KSO
PP Presisi - Yalapersada KSO
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO
<i>Employee receivables</i>
Sub Total
Third parties
PT Selama Indah Dua
PT Leekang Jaya Konstruksi

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Syafrinal	1.700.000.000	-	Syafrinal
H.M. Holik	-	6.000.000.000	H.M. Holik
PT Widodo Karya Sejahtera	-	1.304.625.139	PT Widodo Karya Sejahtera
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	283.250.000	-	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Jumlah	18.493.724.916	23.330.100.055	Sub Total
Jumlah	24.942.391.548	30.022.518.097	Total

Piutang dari KSO merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada KSO.

Receivables from JO represents expenses paid in advance by the Group and will be billed to JO.

Piutang lain-lain kepada PT Selama Indah Dua merupakan pinjaman yang diberikan oleh LMA untuk membiayai operasional PT Selama Indah Dua. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah di perpanjang dengan addendum No. 003/ADD-III/PPM/LMA-SI/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 yang akan berlaku sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi.

Other Receivables to PT Selama Indah Dua represents loan provided by LMA to finance the operations of PT Selamat Indah Dua. The loan bears interest at 9.75% per year and has been extended with addendum No. 003/ADD-III/PPM/LMA-SI/II/2024 dated 2 February 2024 which will be valid until the entire loan is repaid.

Piutang pegawai merupakan kebijakan pemberian kredit karyawan LMA mengacu pada surat edaran LMA No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 perihal pinjaman kredit karyawan dengan masa pinjaman satu tahun.

Employee receivables are LMA employee credit policies referring to LMA circular letter No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 regarding employee credit loans with a one-year loan period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

12. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Suku cadang	73.509.776.298
Bahan baku konstruksi	26.781.714.634
Solar dan oli	6.852.406.933
Lain-lain	44.653.906.710
Jumlah	151.797.804.575

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

12. INVENTORIES

Represent inventories of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	81.190.370.224	Spare part
	43.693.904.205	Construction raw material
	14.255.964.724	Oil and gasoline
	28.512.235.508	Others
Jumlah	167.652.474.661	Total

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

13. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2024
Uang muka pemasok	29.701.372.402
Uang muka beban tak langsung	3.400.036.220
Uang muka dinas	634.587.408
Jumlah	33.735.996.030

13. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2023
	29.701.372.409
	6.408.650.294
	634.587.408
Jumlah	36.744.610.111

Supplier advances
Indirect expense advances
Business travel advances
Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2024
PPN Masukan	87.308.267.949
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	244.872.988.505
Pasal 22	835.862.100
Pasal 23	2.702.440.010
Pasal 25	5.269.091.509
Jumlah	340.988.650.073

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2023
	-
	237.010.309.534
	-
	-
	-
Jumlah	237.010.309.534

VAT In
Income tax:
Article 4 (2)
Article 22
Article 23
Article 25

Total

b. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2024
Utang cadangan PPh final	275.188.435.211
PPN Keluaran	135.150.301.838
PPN Pasal 16 D	88.722.117
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	45.268.917
Pasal 21	360.684.534
Pasal 23	180.593.741
Pasal 25	172.905.090
Pasal 29	5.994.353.482
Jumlah	417.181.264.930

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2023
	298.892.319.963
	26.766.461.179
	87.465.598
	465.810.007
	465.408.494
	300.951.115
	182.781.793
	43.299.301
Jumlah	327.204.497.450

PPh final reserve payable
VAT Out
VAT Article 16D
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Total

c. Pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	100.270.057.362
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	191.404.137.619
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(91.134.080.257)

c. Income tax

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September/ September 30, 2023
	96.671.007.775
	104.880.097.849
	(8.209.090.074)

Profit before income tax - consolidated
Profit before income tax - subsidiary
Profit before income tax - The Company

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Koreksi fiskal positif			Positive fiscal correction
Beban pokok pendapatan yang dikenakan pajak final	1.618.309.152.309	1.358.956.802.667	Cost of revenue subject to final tax
Penyusutan fiskal	529.558.186.935	173.251.321.666	Fiscal depreciation
Beban penyusutan aset hak guna	147.093.593.182	60.222.886.882	Depreciation expense of right-of-use assets
Pengembangan usaha	184.121.430.520	13.363.270.557	Business development
Pemeliharaan aset tetap	-	9.332.085.933	Property and equipment maintenance
Biaya sumbangan sosial	203.669.000	1.562.560.890	Social donation expense
STP pajak	-	5.100.138.741	Tax SPT
Beban cadangan pesangon	10.933.689.509	3.171.272.122	Severance reserve expenses
Jumlah	2.490.219.721.455	1.624.960.339.458	Total
Koreksi fiskal negatif			Negative fiscal correction
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	3.403.218.389	3.182.961.871	Bank and deposit interest income
Pendapatan yang dikenakan pajak final	2.576.247.177.354	1.605.932.170.563	Revenue subject to final tax
Jumlah	2.579.650.395.743	1.609.115.132.434	Total
Laba kena pajak	(180.564.754.545)	7.636.116.950	Taxable income
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	6.162.269.724	4.485.891.931	The Company
Entitas anak	2.452.844.455	2.798.222.111	Subsidiary
Jumlah beban pajak	8.615.114.179	7.284.114.042	Total current tax expenses
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	5.326.407.624	5.782.513.871	The Company
Entitas anak	2.645.123.895	3.180.983.610	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka	7.971.531.519	8.963.497.481	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	5.994.353.482	43.299.301	Income tax payable

Jumlah laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the years ended December 31, 2023 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Jika ada perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the taxable income previously recognized with the amounts reported in the annual tax return is recorded as an adjustment to the previous year and recognized in the current year when annual tax return reported.

Pajak tangguhan

Tidak terdapat (beban) manfaat pajak tangguhan dan aset (kewajiban) pajak tangguhan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 karena tidak terdapat beda temporer yang akan dikompensasikan dimasa yang akan datang.

Deferred tax

There are no deferred tax benefit (liabilities) and deferred tax assets (liabilities) as at June 30, 2024 and December 31, 2023 because there is no temporary difference to be compensated in the future.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

d. Pajak final

	30 September/ September 30, 2024
Perusahaan	44.419.615.167
Entitas anak	31.009.930.211
Jumlah	75.429.545.378

d. Final tax

	30 September/ September 30, 2023	
	48.177.965.117	The Company
	25.085.162.640	Subsidiary
Jumlah	73.263.127.757	Total

e. Administrasi perpajakan

Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 27 Juni 2023 Perusahaan menerima SKPLB atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp28.586.682.325 dan pada tanggal 3 Oktober 2023 Perusahaan menerima SKPKPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp55.897.130.195.

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp159.934.146.123.

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

e. Tax administration

Tax assessment letters

On June 27, 2023, the Company received a SKPLB regarding Value Added Tax which confirmed an overpayment of Rp28,586,682,325 and on October 3, 2023, the Company received a SKPKPP regarding Value Added Tax which confirmed an overpayment of Rp55,897,130,195.

On November 25, 2022, the Company received a Tax Clearance Letter regarding Value Added Tax which confirmed an overpayment of Rp159,934,146,123.

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Merupakan biaya asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Alat berat	32.468.923.705
Kendaraan	647.329.785
Jumlah	33.116.253.490

Aset tetap berupa alat berat, PCH, *scaffolding*, *bekisting*, dan kendaraan telah diasuransikan. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

15. PREPAID EXPENSES

Represents prepaid of insurance expenses, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	38.212.736.899	<i>Heavy equipment</i>
	1.969.372.503	<i>Vehicle</i>
Jumlah	40.182.109.402	Total

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, scaffolding, formwork, and vehicles are insured. The insurance expenses are charged on validity period.

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Nama ventura bersama/ Name of joint venture
LMA Konsorsium PPRE - RPJ KSO
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO PP Presisi - Sarana KSO
PP Presisi - Yalapersada KSO

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Nilai tercatat awal tahun	11.670.104.737
Mutasi investasi - bersih (2.759.092.883)	(2.759.092.883)
Bagian laba ventura bersama	-
Jumlah	8.911.011.854

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Nama proyek/ Name of project	Persentase partisipasi/ Participation percentage
Kediri International Airport	51% : 49%
Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekayasa Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang	55% : 45%
Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai	60% : 40%
Pembangunan Jembatan GORR Segmen I STA 7700 dan STA 8500	70% : 30%
Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki	51% : 49%

The movements of investment in joint venture are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	10.046.079.737	<i>Carrying amount</i>
	(2.375.975.000)	<i>at beginning of the year</i>
	4.000.000.000	<i>Investment movements - net</i>
Jumlah	11.670.104.737	<i>Share in profit of joint ventures</i>
		Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

17. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, alat berat dan tower crane. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan manufaktur tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Perusahaan dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

17. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including vehicles, heavy equipment, and tower crane. The average lease term is 3 years.

The Group has options to purchase certain manufacturing equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Company's liabilities are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

30 September/ September 30, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						At cost
Kendaraan	111.503.636.815	7.623.333.335	20.198.383.333	(1.828.485.160)	97.100.101.657	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	8.329.632.566	-	17.950.306.122	Tower crane
Earth moving	608.118.535.860	334.331.800.387	857.025.000	(8.459.000.000)	933.134.311.247	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah	756.169.611.363	341.955.133.722	29.385.040.899	(10.287.485.160)	1.058.452.219.027	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	83.972.285.118	8.764.723.782	19.469.383.329	(323.794.247)	72.943.831.324	Vehicles
Tower crane	26.279.938.707	-	8.329.632.566	-	17.950.306.141	Tower crane
Earth moving	203.761.058.348	139.042.037.090	857.025.000	(2.995.895.833)	338.950.174.605	Earth moving
PCH	10.267.499.976	-	-	-	10.267.499.976	PCH
Jumlah	324.280.782.149	147.806.760.872	28.656.040.894	(3.319.690.080)	440.111.812.047	Total
Nilai Buku Bersih	431.888.829.214				618.340.406.980	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						At cost
Kendaraan	120.389.118.873	5.829.463.442	11.085.007.500	(3.629.938.000)	111.503.636.815	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	516.983.127.271	130.728.374.089	-	(39.592.965.500)	608.118.535.860	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah	673.919.684.832	136.557.837.531	11.085.007.500	(43.222.903.500)	756.169.611.363	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	80.685.805.593	14.895.736.880	10.860.693.334	(748.564.021)	83.972.285.118	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	119.835.232.462	97.630.619.516	-	(13.704.793.635)	203.761.058.343	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah	237.068.476.743	112.526.356.396	10.860.693.334	(14.453.357.656)	324.280.782.149	Total
Nilai Buku Bersih	436.851.208.089				431.888.829.214	Net Book Value

18. ASET TETAP

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September/ September 30, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	287.924.088.250	-	-	(6.001.145.750)	281.922.942.500	Land
Bangunan	42.619.049.678	-	550.945.976	1.756.576.798	43.824.680.500	Building
Apartemen	10.351.162.000	-	258.779.050	325.569.050	10.417.952.000	Apartment
Alat ringan	26.220.796.071	1.084.756.680	-	1.828.485.160	29.134.037.911	Light equipment
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	-	14.101.956.025	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447	Scaffolding
Kendaraan	37.274.557.864	24.774.000	121.468.575	-	37.177.863.289	Vehicles
Batching plant	200.459.828.896	-	18.720.000.000	-	181.739.828.896	Batching plant
Tower crane	170.837.031.529	-	43.266.055.302	-	127.570.976.227	Tower crane
Earth moving	3.144.392.167.331	169.232.117.100	38.812.140.041	8.459.000.000	3.283.271.144.390	Earth moving
Bekisting	170.922.184.749	-	-	-	170.922.184.749	Formwork
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703	PCH
Sub Jumlah	4.351.944.581.113	170.341.647.780	101.729.388.944	6.368.485.258	4.426.925.325.207	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

30 September/ September 30, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Bangunan	6.718.000.000	-	-	-	6.718.000.000	Building
Sub Jumlah	6.718.000.000	-	-	-	6.718.000.000	Sub Total
Jumlah	4.358.662.581.113	52.649.530.680	16.535.738.000	(108.658.117.117)	4.286.118.256.676	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	-	1.323.094.452	550.945.976	-	772.148.476	Building
Apartemen	-	389.003.449	258.779.050	-	130.224.399	Apartment
Alat ringan	23.305.215.584	2.359.285.132	-	-	25.664.500.716	Light equipment
Fasilitas proyek	14.076.939.185	24.908.625	-	-	14.101.847.810	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	23.227.502.443	Scaffolding
Kendaraan	30.248.834.180	1.852.629.949	121.468.575	323.794.247	32.303.789.801	Vehicles
Batching plant	152.110.934.817	12.429.921.829	12.718.333.334	-	151.822.523.312	Batching plant
Tower crane	157.370.712.099	4.736.397.753	43.266.055.302	-	118.841.054.550	Tower crane
Earth moving	2.174.484.270.739	239.003.996.600	36.477.740.190	2.995.895.833	2.380.006.422.982	Earth moving
Bekisting	109.091.544.962	14.357.897.157	-	-	123.449.442.119	Formwork
PCH	170.858.218.043	12.776.960.291	-	-	183.635.178.334	PCH
Jumlah	2.857.964.579.622	289.254.095.237	93.393.322.427	3.319.690.080	3.057.145.042.512	Total
Nilai Buku Bersih	1.500.698.001.491				1.376.498.282.695	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	281.601.230.250	-	-	6.322.858.000	287.924.088.250	Land
Bangunan	42.821.552.388	-	1.738.207.472	1.535.704.762	42.619.049.678	Building
Apartemen	9.365.005.000	-	468.250.250	1.454.407.250	10.351.162.000	Apartment
Alat ringan	21.820.644.671	4.400.151.400	-	-	26.220.796.071	Light equipment
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	-	14.101.956.025	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447	Scaffolding
Kendaraan	36.302.544.324	980.000.000	3.637.924.460	3.629.938.000	37.274.557.864	Vehicles
Batching plant	200.459.828.896	-	-	-	200.459.828.896	Batching plant
Tower crane	170.837.031.529	-	-	-	170.837.031.529	Tower crane
Earth moving	3.082.263.821.269	136.642.217.117	114.106.836.555	39.592.965.500	3.144.392.167.331	Earth moving
Bekisting	170.922.184.749	-	-	-	170.922.184.749	Formwork
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703	PCH
Sub Jumlah	4.277.337.557.821	142.022.368.517	119.951.218.737	52.535.873.512	4.351.944.581.113	Sub Total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Bangunan	7.782.674.500	-	139.674.500	(925.000.000)	6.718.000.000	Building
Sub Jumlah	7.782.674.500	-	139.674.500	(925.000.000)	6.718.000.000	Sub Total
Jumlah	4.285.120.232.321	142.022.368.517	120.090.893.237	51.610.873.512	4.358.662.581.113	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	-	1.738.207.472	1.738.207.472	-	-	Building
Apartemen	-	468.250.250	468.250.250	-	-	Apartment
Alat ringan	19.841.455.986	4.272.103.953	-	(808.344.355)	23.305.215.584	Light equipment
Fasilitas proyek	13.935.540.275	141.398.910	-	-	14.076.939.185	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	23.227.502.443	Scaffolding
Kendaraan	30.250.346.531	2.653.440.580	3.403.516.952	748.564.021	30.248.834.180	Vehicles
Batching plant	127.695.843.832	24.415.090.850	-	135	152.110.934.817	Batching plant
Tower crane	147.503.375.304	9.867.336.795	-	-	157.370.712.099	Tower crane
Earth moving	1.967.552.736.038	304.416.061.526	111.997.664.680	14.513.137.855	2.174.484.270.739	Earth moving
Bekisting	87.465.651.790	21.625.893.172	-	-	109.091.544.962	Formwork
PCH	152.376.871.426	18.481.346.617	-	-	170.858.218.043	PCH
Jumlah	2.573.039.731.195	388.079.130.125	117.607.639.354	14.453.357.656	2.857.964.579.622	Total
Nilai Buku Bersih	1.712.080.501.126				1.500.698.001.491	Net Book Value

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated are as follows:

	30 September, September 30, 2024	30 September, September 30, 2023	
Harga pokok pendapatan	284.806.126.444	286.252.080.535	Cost of revenue
Beban usaha	4.300.223.536	4.018.667.309	Operating expenses
Jumlah	289.106.349.980	290.270.747.844	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ Insurance company	Jumlah pertanggungan/ Sum insured	
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Asuransi Chubb Syariah	390.637.115.700	861.458.252.152
PT Asuransi Raksa	107.006.105.600	-
PT Asuransi Tri Pakarta	64.128.392.328	89.353.392.328
PT MNC Asuransi Indonesia	59.204.047.800	-
PT Sampo Insurance Indonesia	46.064.250.150	83.832.000.150
PT Asuransi Astra Buana	30.222.500.000	-
PT Sunday Insurance Indonesia	20.859.775.000	-
PT Asuransi Ramayana	4.218.400.000	4.218.400.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47.680.680	47.680.680
PT Asuransi Askrida Syariah	-	185.630.526.335
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	-	51.281.377.500
PT Asuransi Central Asia	-	38.428.650.000
PT MNC Asuransi Indonesia	-	37.767.750.000
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	-	13.853.000.000
PT KSK Insurance Indonesia	-	9.761.900.000
PT Asuransi Sahabat Insurance	-	1.814.000.000
PT Asuransi Total Bersama	-	1.750.000.000
Jumlah/ Total	722.388.267.258	1.379.196.929.145

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from the insured risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property and equipment. Management did not perform allowance for impairment of property and equipment as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

Tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no temporarily unused assets, property and equipments that have been discontinued from active use and not classified as available-for-sale as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.293.477.195.269 dan Rp825.129.012.725.

Penilaian kembali aset tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00020/2.0041-14/PI/03/0605/1/I/2024 dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2024 untuk tahun 2023 dan No. 00013/2.0041-12/PI/03/0142/1/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 untuk tahun 2022.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The total cost of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1.293.477.195.269 and Rp825.129.012.725 respectively.

Revaluation of property and equipment

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners No. 00020/2.0041-14/PI/03/0605/1/I/2024 in its report dated January 18, 2024 for 2023 and No. 00013/2.0041-12/PI/03/0142/1/I/2023 dated January 11, 2023 for 2022.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah							Land
Perusahaan	82.213.260.000	80.659.780.000	84.557.940.000	82.213.260.000	2.344.680.000	1.553.480.000	Company
LMA	199.387.970.250	191.062.803.250	203.366.148.250	199.387.970.250	3.978.178.000	8.325.167.000	LMA
Sub Jumlah	281.601.230.250	271.722.583.250	287.924.088.250	281.601.230.250	6.322.858.000	9.878.647.000	Sub Total
Bangunan							Buliding
Perusahaan	12.089.576.166	12.358.618.293	12.744.600.000	12.714.249.000	655.023.834	355.630.707	Company
LMA	30.978.912.862	35.343.050.329	32.389.001.040	31.635.697.750	1.410.088.178	(3.707.352.579)	LMA
Sub Jumlah	43.068.489.028	47.701.668.622	45.133.601.040	44.349.946.750	2.065.112.012	(3.351.721.872)	Sub Total
Jumlah	324.669.719.278	319.424.251.872	333.057.689.290	325.951.177.000	8.387.970.012	6.526.925.128	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gain (loss) on sales on September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September, September 30, 2024	30 September, September 30, 2023	
Harga jual	51.733.924.689	13.076.573.023	Selling price
Nilai buku bersih	9.065.066.522	224.314.166	Net book value
Keuntungan atas penjualan	42.668.858.167	12.852.258.857	Gain on sale

Aset dalam penyelesaian

Merupakan bangunan dalam bentuk 1 unit apartemen dan mess karyawan, pada tanggal 31 Desember 2023, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah 95% dari nilai kontrak. Manajemen memperkirakan bahwa aset dalam penyelesaian akan selesai sampai dengan Maret 2024.

Assets under construction

Represents a building in the form of 1 unit apartment and employee mess, as at December 31, 2023, the percentage level of completion of assets under construction is 95% of the contract value. Management predicts that the construction in progress will be completed to March 2024.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen tidak melihat peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

19. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis LMA pada 2017, per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo goodwill sebesar Rp246.863.514.371.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp798.000.000.000. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dalam laporan No. 00168/2.0041-03/PI/07/0379/0/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.225.781.813.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau unit penghasil kas yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan unit penghasil kas. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis masa depan.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023

19. GOODWILL

Represents goodwill for the LMA business combination transaction in 2017, as at September 30, 2024 and December 31, 2023 goodwill balance amounted to Rp246,863,514,371.

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as at June 30, 2017.

Based on revaluation by KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners in their report No. 00168/2.0041-03/PI/07/0379/0/II/2024 dated February 19, 2024 market value of 51% of LMA equity as at December 31, 2023 was Rp1,225,781,813,000.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the years ended December 31, 2023 and 2022 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or cash-generating unit to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with cash-generating unit's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method.

Key assumptions used

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business future plan.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as at December 31, 2023 was 8.99% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

adalah sebesar 8,99% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia. Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data. Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the cash-generating unit to materially exceed its recoverable amount.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

There are no contingent assets or liabilities.

20. ASET TAK BERWUJUD

20. INTANGIBLE ASSETS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Software	13.019.116.607	12.212.940.607	Software
Dikurangi: Amortisasi	<u>(8.958.206.860)</u>	<u>(8.958.206.860)</u>	Less: Amortization
Jumlah	<u>4.060.909.747</u>	<u>3.254.733.747</u>	Total

Software merupakan kepemilikan lisensi resmi dari SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, dan Visio.

Software represents official licensed ownership of SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, and Visio.

21. UTANG BANK - JANGKA PENDEK

21. SHORT TERM - BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	299.909.459.130	295.718.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	63.428.340.000	160.004.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.046.420.033	148.280.320.618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	<u>20.000.000.000</u>	<u>56.931.340.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>420.384.219.163</u>	<u>660.933.660.618</u>	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	105.000.000.000	160.365.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	96.000.000.000	96.391.749.556	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia	19.824.600.000	99.824.600.000	PT Bank Central Asia
Sub Jumlah	220.824.600.000	356.581.349.556	Sub Total
Jumlah	641.208.819.163	1.017.515.010.174	Total

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan/ Company							
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Modal Kerjal/ Working Capital Credit	300.000.000.000	18 Februari/ February 18, 2023	18 Februari/ February 18, 2024	9,00%	299.909.459.130	295.718.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerjal/ Working Capital Credit	300.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2023	1 Maret/ March 1, 2024	9,15%	105.000.000.000	160.365.000.000
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerjal/ Working Capital Credit	200.000.000.000	15 November/ November 15, 2023	15 November/ November 15, 2024	9,25%	96.000.000.000	96.391.749.556
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Musarakah Modal Kerja	400.000.000.000	6 Februari/ February 6, 2023	6 Februari/ February 6, 2024	9,00%	63.428.340.000	160.004.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non Cash Loan	400.000.000.000	9 Januari/ January 9, 2022	9 Januari/ January 9, 2024	9,00%	-	148.280.320.618
LMA							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SKBDN	250.000.000.000	9 Januari/ January 9, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	0,13%	37.046.420.033	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerjal/ Working Capital Credit	82.500.000.000	26 Oktober/ October 26, 2023	25 Oktober/ October 25, 2024	8,50%	20.000.000.000	56.931.340.000
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan Revolving 1	80.000.000.000	20 Juli/ Juli 20, 2023	24 Juni/ Juni 24, 2024	8,00%	19.824.600.000	99.824.600.000
Jumlah/ Total						641.208.819.163	1.017.515.010.174

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 18 Februari 2022 dan telah dilakukan addendum fasilitas kredit sesuai dengan perjanjian kredit dengan No. 014/A/LCC/II/2023 tanggal 20 Februari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The Company

The Company obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 53 dated February 18, 2022 and an addendum has been made to the credit facility with agreement No. 014/A/LCC/II/2023 dated February 20, 2023.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Musyarakah Modal Kerja sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 29 September 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 6 Februari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp400.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 03 tanggal 6 Februari 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

PT Bank DKI

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Modal Kerja sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 22 Desember 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 15 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang Usaha dari Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN, Proyek BUMN, Proyek APBD DKI Jakarta, Proyek BUMD DKI Jakarta yang tidak sedang atau tidak akan diagunkan kepada pihak manapun selain Bank DKI dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Minimum sebesar 125% dari limit fasilitas kredit atau senilai Rp250.000.000.000.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 27 dated September 29, 2021 with most recently amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 03 dated February 6, 2023.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp400,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 03 dated February 6, 2023 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 time.

PT Bank DKI

The Company

The Company obtained a credit facility in the form of Working Capital in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 24 dated December 22, 2021 with most recently amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 11 dated November 15, 2023.

The loan is guaranteed by:

1. Trade Receivables from Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the APBN, BUMN Projects, DKI Jakarta APBD Projects, DKI Jakarta BUMD Projects which are not being or will not be pledged as collateral to any party other than Bank DKI with the following conditions:
 - a. Minimum of 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000,000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Umur piutang usaha maksimum 6 bulan.

b. The maximum aging of trade receivables is 6 months.

Atas piutang tersebut telah dilakukan pengikatan secara fidusia berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 13 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021 dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00529734.AH.05.02 TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

Fiduciary binding has been carried out on these receivables based on the Deed of Fiduciary Guarantee No. 13 dated August 24, 2021 and has been registered with the Fiduciary Registration Office as evidenced by Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 dated September 6, 2021 and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee No. W10.00529734.AH.05.02 TAHUN 2023 dated October 18, 2023.

2. Surat Pernyataan Jaminan dari Perusahaan sesuai Akta Pernyataan dan Kesanggupan No. 12 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat dihadapan Notaris Irfansyah, S.H.

2. Letter of Undertaking from the Company according to Deed of Statement and Commitment No. 12 dated August 24, 2021 made before Notary Irfansyah, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 4.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi dengan Akta Perjanjian No. 02 tanggal 1 Maret 2019 dan telah dilakukan addendum dengan perjanjian No. 01 tanggal 1 Maret 2023.

The Company obtained a Construction Working Capital Credit Facility with Deed of Agreement No. 02 dated March 1, 2019 and has been addendum with perjanjian No. 01 dated March 1, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)/ Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sedang atau akan dibiayai minimal sebesar 125% dari outstanding kredit, piutang diikat dengan Jaminan Fidusia sebesar Rp375.000.000.000 dengan Akta Jaminan Fidusia No. 1 tanggal 1 Maret 2023 oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

This loan is guaranteed by project receivables from Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)/ which are or will be financed at a minimum of 125% of the outstanding credit, the receivables are tied to a fiduciary guarantee of Rp375,000,000,000 with Fiduciary Guarantee Deed No. 1 dated March 1, 2023 by Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2023.

The Company has fully paid the loan in 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 tanggal 26 Oktober 2021 dan telah diperpanjang dengan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2022.

LMA obtained a Transactional Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 100 dated October 26, 2021 and has been extended with Addendum I of the Transactional Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/0467/KMK/2021 dated October 26, 2022.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman ini dijamin dengan:

This loan is guaranteed with:

1. *Agunan Non Fixed Asset*

1. *Non-Fixed Asset Collateral*

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh *project* yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 16 Oktober 2022 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.

Trade receivable for all projects financed by the Bank, both current and future bills with a guaranteed value of Rp82,500,000,000 which has been tied with Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 16, 2022 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

2. *Agunan Fixed Aset*

2. *Fixed Asset Collateral*

a. Tanah total seluas 7.876 m² beserta bangunan ruko, gudang dan *mess* serta sarana perlengkapan di atasnya yang berlokasi di Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

a. The total land area of 7,876 m², along with the commercial building, warehouse, mess, and related facilities located in Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat with proof of ownership in the form of:

- SHGB No. 02695 atas nama LMA.
- SHGB No. 02696 atas nama LMA.
- SHGB No. 02697 atas nama LMA.
- SHGB No. 02698 atas nama LMA.
- SHM No. 02889 atas nama Budi Antony.

- SHM No. 146 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 01400 atas nama Budi Antony.

- *SHGB No. 02695 on behalf of LMA.*
- *SHGB No. 02696 on behalf of LMA.*
- *SHGB No. 02697 on behalf of LMA.*
- *SHGB No. 02698 on behalf of LMA.*
- *SHM No. 02889 on behalf of Budi Antony.*

- *SHM No. 146 on behalf of Justian Styawan.*
- *SHM No. 01400 on behalf of Budi Antony.*

Atas SHGB tersebut telah diikat hak tanggungan peringkat pertama No. 02480/2021 dengan nilai sebesar Rp8.734.000.000.

The SHGB mentioned above is secured by a first-ranking mortgage No. 02480/2021 with a value of Rp8,734,000,000.

b. Tanah total seluas 3.165 m² yang terletak di Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

b. The land area of 3,165 m² located on Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat with proof of ownership in the form of:

- SHM No. 00949 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 00943 atas nama Budi Antony.

- *SHM No. 00949 on behalf of Justian Styawan.*
- *SHM No. 00943 on behalf of Budi Antony.*

c. Tanah seluas 8.666 m² terletak di Jalan Desa Dawuan Timur, RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan yang saat ini masih berupa SHM 01415 atas nama Budi Antony.

c. The land area of 8,666 m² located on Jalan Desa Dawuan Timur RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat with proof of ownership which is currently still in the form of SHM 01415 on behalf of Budi Antony.

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA

The collateral will be changed to SHGB on behalf of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp3,466,000,000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2024
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2024
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp3.466.000.000.

3. Agunan lainnya berupa:

Jaminan Pribadi dari Afandi Tjandra yang telah diikat dengan Akta Jaminan Pribadi No. 103 tanggal 16 Oktober 2022 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 24 Februari 2023 oleh Weliana Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
- SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
- SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
- SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kepala Gading Barat.
- SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan

3. *Other collateral in the form of:*

Personal Guarantee from Afandi Tjandra which has been bound by the Personal Guarantee Deed No. 103 dated October 16, 2022 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

In connection with the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 23 dated February 24, 2023 by Weliana Salim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This loan is secured by:

1. *A land area including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:*

- *SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 on behalf of Tjong Arafat Tjandra with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.*
- *SHM No. 3518 and 3288 on behalf of Afandi with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.*
- *SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.*
- *SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land location in Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kepala Gading Barat.*
- *SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.*
- *SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.</p> <ul style="list-style-type: none"> - SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago. - SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan. - SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia. - SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan. - SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan. - SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna. <ol style="list-style-type: none"> 2. 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 Nomor 18 Bekasi dan/atau dikemudian hari disimpan dimanapun juga sebagaimana ternyata dari Daftar Alat Berat <i>Vibrator Roller</i> tanggal 24 Desember 2014. 3. 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2011 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 24 Desember 2014. 4. Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp20.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 Nomor 325/LMA/DP/XII/2014 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu. 5. Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar <i>unlimited</i>. 6. 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas | <p><i>location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.</i> - <i>SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land location in Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.</i> - <i>SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with land location in Blok/Nomor Kaveling AR. 1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.</i> - <i>SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with land location in Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.</i> - <i>SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land location in the Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.</i> - <i>SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.</i> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12.5 Nomor 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as it turns out from the Vibrator Roller Heavy Equipment List dated December 24, 2014.</i> 3. <i>44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2011 as described in the Vehicle Register dated December 24, 2014.</i> 4. <i>The right of receivables that is now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp20,000,000,000 as stated in the Receivables List dated December 15, 2014 Number 325/LMA/DP/XII/2014 along with all amendments and updated from time to time.</i> 5. <i>Personal Guarantee by Afandi Tjandra of unlimited amount.</i> 6. <i>3 plots of land and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and</i> |
|---|---|

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2024
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2024
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- tanah Nomor 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., Notaris di Jakarta.
7. 105 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 1.
 8. 8 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.
 9. 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal sebesar 1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* minimal sebesar 1,5 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 26 Desember 2022 dengan tingkat diskonto sebesar 10% per tahun dan bersifat *reviewable*.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif.
- Menjaga kolektabilitas fasilitas kredit tetap dalam keadaan baik.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan secara fidusia atas nama PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan nilai jaminan sebesar Rp600.000.000.000, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01018244.AH.05.01 TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dan akan dilakukan perubahan fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp630.000.000.000.
2. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan secara fidusia atas nama PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dengan nilai jaminan sebesar Rp90.000.000.000.

Dari total fasilitas diatas, Grup telah menggunakan sebesar Rp148.280.320.618.

- relinquishment of land rights Numbers 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., Notary in Jakarta.*
7. 105 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 1.
 8. 8 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 2.
 9. 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD Year 2018 as described in the Statement Letter dated April 13, 2021 which is a renewal of the Statement Letter dated May 13, 2019 which is financed by Investment Credit facility 2.

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *EBITDA Ratio* minimum of 1 time.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* minimum of 1.5 times.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained a Non Cash Loan Facility in accordance with the Deed of Addendum Credit Agreement No. 27 dated Desember 26, 2022, with discount rate 10.00% per annum and reviewable.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Keep equity* always positive.
- *Maintain collectability of credit facilities* in good condition.

The loan is guaranteed by:

1. *Trade receivables* have been fiduciary binding on behalf of PT Lancarjaya Mandiri Abadi with a collateral value of Rp600,000,000,000, as proven by Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01018244.AH.05.01 TAHUN 2022 dated August 2, 2022 and there will be a change in fiduciary with a collateral value of Rp630,000,000,000.
2. *Fiduciary binding* has been carried out on these trade receivables based on behalf of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk with loan Rp90,000,000,000.

From the total facility above, the Group has used Rp148,280,320,618.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Compliance with loan covenants

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above mentioned short term loans as stipulated in the respective loan agreements.

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	16.077.940.395	31.857.903.326	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	3.717.925.712	4.708.607.832	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Bhirawa Steel	2.532.522.420	3.356.616.663	PT Bhirawa Steel
Lain-lain (Dibawah Rp3 Miliar)	2.457.903.899	2.916.267.112	Others (Below Rp3 Billion)
Sub Jumlah	24.786.292.426	42.839.394.933	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
CV Jaya Teknik Diesel	120.328.864.222	77.854.296.841	CV Jaya Teknik Diesel
Rajawali Emas Ancora	119.352.528.284	6.417.585.500	Rajawali Emas Ancora
Triipta Asa Perkasa	92.999.349.914	18.391.588.542	Triipta Asa Perkasa
PT Darya Adhinatha Berkah	84.961.085.230	15.540.258.125	PT Darya Adhinatha Berkah
PT Lancarjaya Nusantara Engineering	81.207.207.190	-	PT Lancarjaya Nusantara Engineering
Koperasi Mitra Prima Selaras	64.700.211.292	52.078.928.591	Koperasi Mitra Prima Selaras
PT Global Mitra Multiguna	62.484.122.754	30.550.706.862	PT Global Mitra Multiguna
PT Biwandana Mitra Asuransi	57.390.206.239	41.351.785.144	PT Biwandana Mitra Asuransi
PT United Tractors	46.317.506.675	-	PT United Tractors
PT Berkah Pandya Umbara	46.308.820.228	-	PT Berkah Pandya Umbara
CV Anugrah Tangguh Mandiri	45.416.252.000	44.686.906.668	CV Anugrah Tangguh Mandiri
PT Dana Mitra Teknik	44.635.431.578	28.290.284.055	PT Dana Mitra Teknik
PT Gonigoni Karya Indonesia	39.619.277.285	-	PT Gonigoni Karya Indonesia
PT Askara Dua Enam	31.751.761.516	-	PT Askara Dua Enam
PT Brayan Urip Makmur	30.393.302.994	6.573.782.524	PT Brayan Urip Makmur
PT Teleindo Prakarsa	29.891.675.890	44.711.905.791	PT Teleindo Prakarsa
PT Samudera Perdana Selaras	25.774.805.000	17.671.537.500	PT Samudera Perdana Selaras
PT Nagamas Ban	24.586.959.344	17.672.692.406	PT Nagamas Ban
PT Putra Laskar Merdeka	24.120.313.230	241.110.000	PT Putra Laskar Merdeka
PT Sumber Inti Surya	19.777.211.469	-	PT Sumber Inti Surya
CV Rafvindotama Jaya Persada	19.476.550.275	7.596.277.105	CV Rafvindotama Jaya Persada
PT Mitra Bor Nusantara	18.926.424.184	21.199.072.412	PT Mitra Bor Nusantara
PT Wisan Petro Energi	17.473.644.100	20.850.377.640	PT Wisan Petro Energi
PT Majapahit Indo Perkasa	14.190.894.477	19.604.050.326	PT Majapahit Indo Perkasa
PT Siberat Digital Logistik	13.966.453.792	11.608.895.509	PT Siberat Digital Logistik
Triguna Karya Nusantara	13.907.455.825	4.948.855.525	Triguna Karya Nusantara
Tridaya Perkasa Nusantara	12.354.191.162	3.631.137.279	Tridaya Perkasa Nusantara
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	9.125.605.000	-	PT Stamford Tyres Distributor Indonesia
PT Lancarjaya Petrolin nusantara	8.907.752.164	-	PT Lancarjaya Petrolin nusantara
PT Detede	7.992.379.138	-	PT Detede
PT Pratama Widya	7.927.657.706	12.383.753.496	PT Pratama Widya
PT Nusa Indah Internasional	7.662.831.017	6.805.373.085	PT Nusa Indah Internasional
PT Aneka Servis Indonesia	7.437.841.401	7.163.161.495	PT Aneka Servis Indonesia
PT Buntara Megah Inti	7.310.613.700	-	PT Buntara Megah Inti
PT Gema Putra Nusantara	7.175.776.538	6.227.606.298	PT Gema Putra Nusantara
PT Mulia Rentalindo Persada	7.088.991.713	9.672.082.075	PT Mulia Rentalindo Persada
PT Buntara Cemerlang Jaya	7.079.071.500	-	PT Buntara Cemerlang Jaya
PT Sukses Mandiri Berkah	7.001.406.842	11.192.665.544	PT Sukses Mandiri Berkah
CV Perdana Mulia Abadi	6.989.516.294	-	CV Perdana Mulia Abadi
PT Lotus Sg Lestari	6.856.959.297	4.654.645.014	PT Lotus Sg Lestari
PT Petro Andalan Indonesia	6.734.501.370	-	PT Petro Andalan Indonesia
PT Petro Inti Sejahtera	6.482.471.040	8.220.611.680	PT Petro Inti Sejahtera
PT Migas Indonesia Raya	6.469.601.966	13.226.436.364	PT Migas Indonesia Raya

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
CV Central Material 33	6.267.537.100	9.045.231.690	CV Central Material 33
PT Citra Energi Sumatera	6.017.798.400	7.956.018.240	PT Citra Energi Sumatera
CV Anugerah Makmurindo	5.972.617.222	5.253.508.189	CV Anugerah Makmurindo
CV Anugerah Bangun Kencana	5.658.709.059	8.522.980.001	CV Anugerah Bangun Kencana
PT Tiga Berlian Mandiri	5.628.637.000	-	PT Tiga Berlian Mandiri
PT Petro Utama Energi	5.436.828.459	7.796.791.859	PT Petro Utama Energi
PT Joliv Anugerah Abadi	5.300.000.000	6.256.972.257	PT Joliv Anugerah Abadi
PT Suprajaya Indo Karya	5.135.533.790	-	PT Suprajaya Indo Karya
PT Audri Lutfia Adi Jaya	4.993.251.861	-	PT Audri Lutfia Adi Jaya
PT Sinar Kencana Elektrik	4.897.197.471	8.345.507.199	PT Sinar Kencana Elektrik
PT Green Planet Indonesia	4.831.978.328	-	PT Green Planet Indonesia
PT Hans Suku Cadang	4.507.914.566	-	PT Hans Suku Cadang
CV Indah Jaya Part	4.487.398.473	5.974.671.194	CV Indah Jaya Part
PT Wahana Raya Semesta	4.435.172.567	6.235.172.567	PT Wahana Raya Semesta
PT Intiniaga Sukses Abadi	4.159.592.577	3.667.819.300	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sempurna Raya Makmur	4.092.131.874	5.095.578.913	PT Sempurna Raya Makmur
PT Pilar Ekatama	4.055.474.338	5.956.323.575	PT Pilar Ekatama
PT Niaga Utama Rizki	4.008.998.100	5.846.495.220	PT Niaga Utama Rizki
PT Growth Sumatra Industry	3.735.803.241	8.199.773.478	PT Growth Sumatra Industry
PT Batch Automation Indonesia	3.487.109.505	3.646.613.150	PT Batch Automation Indonesia
PT Jatrinco Antaransentra	3.351.833.712	-	PT Jatrinco Antaransentra
PT Taruna Karya	3.292.157.850	3.756.686.421	PT Taruna Karya
PT Cahaya Penghajaran Abadi	3.211.105.856	-	PT Cahaya Penghajaran Abadi
PT Warso Dharma Utama	3.167.866.616	-	PT Warso Dharma Utama
PT Trijaya Perkasa Energi	3.119.176.300	3.344.492.160	PT Trijaya Perkasa Energi
PT Kirana Seruyan Sentosa	3.075.275.150	1.483.435.000	PT Kirana Seruyan Sentosa
PT Audri Lutfia Jaya	3.016.750.841	6.964.095.211	PT Audri Lutfia Jaya
PT Cemindo Gemilang	2.929.916.721	10.540.576.887	PT Cemindo Gemilang
PT Papan Mandiri Cemerlang	2.851.025.500	3.184.292.340	PT Papan Mandiri Cemerlang
PT Sukses Anugerah Berkat	2.561.277.739	3.584.033.685	PT Sukses Anugerah Berkat
PT Sefas Keliantama	2.376.363.486	3.538.817.633	PT Sefas Keliantama
PT Cahaya Energi Asia	2.257.319.924	5.174.311.550	PT Cahaya Energi Asia
CV Elye Mandiri Karya	2.188.836.800	3.348.836.800	CV Elye Mandiri Karya
CV Aa Sinergi	2.010.283.532	8.305.975.827	CV Aa Sinergi
PT Kencana Graha Pertiwi	1.948.539.504	7.915.920.588	PT Kencana Graha Pertiwi
PT Wadah Suci	908.199.829	32.151.196.803	PT Wadah Suci
PT Gelora Bangun Bersama Abadi	330.845.330	3.105.265.918	PT Gelora Bangun Bersama Abadi
PT Adhimix Rmc Indonesia	7.560.000	5.895.795.525	PT Adhimix Rmc Indonesia
PT Indonesia Equipment Center	-	41.166.300.000	PT Indonesia Equipment Center
PT Bumi Cahyana Perkasa	-	29.614.060.243	PT Bumi Cahyana Perkasa
PT Ria Energi Indonesia	-	22.619.020.005	PT Ria Energi Indonesia
PT Sekasa Inti Perkasa	-	10.199.986.171	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Gajaco Utama	-	4.294.295.684	PT Gajaco Utama
PT Aura Cahya Utama	-	3.980.064.574	PT Aura Cahya Utama
PT Adrien Suma Jaya	-	3.830.296.802	PT Adrien Suma Jaya
PT Tibeka Logistik Indonesia	-	3.665.125.000	PT Tibeka Logistik Indonesia
PT Sinar Kencana Kertajaya	-	3.177.220.642	PT Sinar Kencana Kertajaya
Lain-lain (Dibawah Rp3 Miliar)	186.969.917.822	175.807.065.547	Others (Below Rp3 Billion)
Jumlah	1.647.239.419.278	1.069.464.993.244	Total
Jumlah	1.672.025.711.704	1.112.304.388.177	Total

Utang pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Third parties payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

23. UANG MUKA PEMBERI KERJA

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
PT PPRO Sampurna Jaya	1.339.757.122	1.339.757.122
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	231.534.244	231.534.244
Sub Jumlah	1.571.291.366	1.571.291.366
Pihak ketiga		
PT Surya Sapta Agung Tol	165.000.000.000	-
PT Sembada Sarana Transportasi	41.218.863.723	-
PT Cipta Kridatama	3.397.867.938	3.397.867.938
PT Surya Dhoho Investama	2.855.332.344	15.418.000.213
PT Widodo Karya Sejahtera	2.595.374.861	-
PT Total Persada Indonesia	2.075.393.032	2.075.393.032
PT Takenaka Indonesia	1.868.152.876	1.868.152.876
PT Total Bangun Persada	1.595.389.956	1.595.389.956
PT Indah Kiat Pulp & Paper	1.464.178.317	2.271.077.107
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	-	5.960.499.395
Pulo Mas Jaya	-	2.462.951.892
PT Hoffmen International	-	1.230.653.164
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	729.454.714
PT Widodo Karya Sejahtera	-	-
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	3.688.559.556	3.193.243.867
Sub Jumlah	225.759.112.603	40.202.684.154
Jumlah	227.330.403.969	41.773.975.520

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

24. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jangka pendek		
Pihak berelasi		
Utang dividen	85.156.343.401	85.156.343.401
KSO PPRE - Yala Persada	1.837.203.966	15.000.000.000
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	53.153.622	110.500.837
Sub Jumlah	87.046.700.989	100.266.844.238
Pihak ketiga		
Koperasi saham	1.345.299.904	1.609.470.696
Asuransi	-	935.803.418
Sub Jumlah	1.345.299.904	2.545.274.114
Jumlah	88.392.000.893	102.812.118.352
Jangka panjang		
Pihak berelasi		
PT PP (Persero) Tbk	143.100.587.320	295.065.713.630
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(9.696.053.967)	(168.067.998.063)
Jumlah - bersih	133.404.533.353	126.997.715.567

23. ADVANCES FROM PROJECT OWNER

Related parties
PT PPRO Sampurna Jaya
Others (Below Rp1 Billion)
Sub Total

Third parties
PT Surya Sapta Agung Tol
PT Sembada Sarana Transportasi
PT Cipta Kridatama
PT Surya Dhoho Investama
PT Widodo Karya Sejahtera
PT Total Persada Indonesia
PT Takenaka Indonesia
PT Total Bangun Persada
PT Indah Kiat Pulp & Paper
Dinas Pekerjaan Umum Dan
Penataan Ruang
Pulo Mas Jaya
PT Hoffmen International
PT Shimizu Bangun Cipta
Kontraktor
PT Widodo Karya Sejahtera
Others (Below Rp1 Billion)
Sub Total
Total

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

24. OTHER PAYABLES

Short-term
Related parties
Dividend payable
KSO PPRE - Yala Persada
Others (Below Rp1 Billion)
Sub Total

Third parties
Shares union
Insurance
Sub Total
Total

Long term
Related party
PT PP (Persero) Tbk
Less:
Current maturity
Total - net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang dividen merupakan dividen bagian PT PP (Persero) Tbk dan YKKPP yang belum dibayarkan oleh Perusahaan atas laba tahun 2018 sampai dengan 2020.

Dividend payable is a share of dividends PT PP (Persero) Tbk and YKKPP which have not been paid by the Company for profits from 2018 to 2020.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman dana untuk keperluan modal kerja Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 tanggal 14 Desember 2018 dan telah diperpanjang dengan Pakta Integritas No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 dengan jangka waktu pinjaman hingga 15 Oktober 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses.

Payables to PT PP (Persero) Tbk represents loan funds for the Company's working capital purposes in accordance with the Borrowing and Loan Agreement No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 dated December 14, 2018 and has been extended by Integrity Pact No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 with a loan term until October 15, 2023 and bears interest at 8% per year. Until the issuance of the financial report, the renewal of loan agreement still on process.

25. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa *dump truck* kepada PT Lancarjaya Nusantara Enjiniring pada 31 Desember 2023 sebesar Rp78.117.117.117.

25. PROPERTY AND EQUIPMENT PURCHASE PAYABLES

Represents a payables for property and equipment purchases in form of dump trucks to PT Lancarjaya Nusantara Enjiniring as at December 31, 2023 amounted to Rp78,117,117,117.

26. LIABILITAS SEWA

26. LEASE LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	168.947.658.553	36.572.624.306	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	113.843.555.480	85.200.734.289	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	62.135.676.805	26.514.545.652	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	59.845.666.203	16.657.271.330	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	50.017.674.564	42.793.213.450	PT Komatsu Astra Finance
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	45.038.805.994	63.578.798.532	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT ORIX Indonesia Finance	41.281.660.082	18.925.024.757	PT ORIX Indonesia Finance
PT Bumiputera BOT Finance	37.689.999.758	19.445.617.663	PT Bumiputera BOT Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	23.183.451.610	35.895.192.892	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	16.553.605.243	13.468.409	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Dipo Star Finance	2.745.332.948	-	PT Dipo Star Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.206.464.732	554.597.398	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Credit Company	2.132.194.286	4.171.572.892	PT Astra Credit Company
PT Chandra Shakti Utama Leasing	1.345.193.555	1.000.682.868	PT Chandra Shakti Utama Leasing
PT Toyota Astra Finance	1.180.111.998	-	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	217.544.002	-	PT BCA Finance
Jumlah	628.364.595.813	351.323.344.438	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(238.730.702.425)	(188.085.341.586)	Current maturity
Jumlah - bersih	389.633.893.388	163.238.002.852	Total - net

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payment</i>		
	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:					<i>Details of lease liabilities by due date:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	225.306.984.068	184.479.463.272	188.085.341.586	150.802.277.038	<i>Not more than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	191.130.663.172	240.234.605.760	163.238.002.852	237.630.526.322	<i>More than one year and less than five years</i>
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	<i>More than five years</i>
	<u>416.437.647.240</u>	<u>424.714.069.032</u>	<u>351.323.344.438</u>	<u>388.432.803.360</u>	
Dikurangi:					Less:
Biaya keuangan masa depan	<u>(65.114.302.802)</u>	<u>(36.281.265.672)</u>	-	-	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>351.323.344.438</u>	<u>388.432.803.360</u>	<u>351.323.344.438</u>	<u>388.432.803.360</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<u>(188.085.341.586)</u>	<u>(150.802.277.038)</u>	<i>Current maturity</i>
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			<u>163.238.002.852</u>	<u>237.630.526.322</u>	<i>Long term lease liabilities - net</i>

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group signed financing agreements for vehicles and heavy equipment with fixed interest rates.

Kendaraan, alat berat tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Group have no covenants under these loan facility agreements.

Penyewa/ <i>Lessor</i>	Entitas/ <i>Entities</i>	Nilai pembiayaan/ <i>Financing amount</i>	Nomor kontrak/ <i>Contract number</i>	Alat/ <i>Equipment</i>	Jangka waktu/ <i>Period of time</i> Bulan/Months	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Perusahaan/ <i>The Company</i>	32.300.740.000	PPK17101246-004	2 unit Cement Deep Mixing Equipment	48	9,3%
		1.357.200.000	PPK20111540-001	9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G	48	9,3%
		30.580.000.000	PPK20111541-001	4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2,	48	9,3%
		14.840.000.000	PPK20111541-002	6 unit Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8M0	48	9,3%
		4.945.000.000	PPK20111541-003	10 unit KOMATSU Excavator; Type: PC200-M1	48	9,3%
		14.780.361.706	PPK20111541-004	5 unit SAKAI Vibratory; Type: SV526D	48	9,3%
		1.802.000.000	PPK20111541-006	13 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	9,3%
		14.515.000.000	PPK21041570-001	2 unit LIUGONG Wheel Loader; Type: CLG855H	48	9,3%
				4 unit KOMATSU Excavator Type; PC300SE-8M0,	48	9,3%
				1 unit KOMATSU Bulldozer Type; D85ESS-2		
		10.779.000.000	PPK21041570-002	1 unit DETEDE Stone Crusher Type; Cap 150 TPH	48	9,3%
		5.718.000.000	PPK21041570-003	2 unit KOMATSU Excavator; Type; PC300SE-8M0	48	9,3%
		4.398.000.000	PPK21041570-004	2 unit KOMATSU Motor Grader; Type GD535-5	48	9,3%
		28.698.772.511	PPK21041570-005	25 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	9,3%
		16.071.312.606	PPK21041570-006	14 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	9,3%
11.544.000.000	PPK21041570-009	2 unit KOMATSU Excavator 50 Ton; Type: PC500LC-8R	48	9,5%		
3.108.000.000	PPK21041570-010	1 unit KOMATSU Excavator 30 Ton; Type: PC300SE-8M0	48	9,5%		
3.663.000.000	PPK21041570-011	2 unit KOMATSU Excavator 20 Ton; Type: PC210-10M0	48	9,5%		
13.775.100.000	PPK21041570-012	10 unit SHACMAN F3000 Dump Truck 40 Ton Including Roll Over Protection	48	9,5%		
	LMA	33.557.700.000	PPK17101246-000	Alat berat	48	10%
PT Takari Kokoh Sejahtera	Perusahaan/ <i>The Company</i>	42.527.000.000	PPRE000000143-001	43 unit HINO 260 JD + Dump	48	9,3%
PT Astra Credit Company	Perusahaan/ <i>The Company</i>	924.555.273	01100103005257884	1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T	48	11,57%
		443.473.504	01100103005235163	1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRI	48	9,68%
		458.000.000	01100103005295900	1 unit Toyota All New Fortuner 4X2	48	9,7%
		357.110.000	01000103005310319	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		357.110.000	01000103005310378	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2024
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2024
 AND FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Jangka waktu/ Period of time Bulan/Months	Suku bungsa/ Interest rate
		357.110.000	01000103005310408	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		357.110.000	01000103005310459	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		1.127.358.200	01100103005343020	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343080	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343136	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343152	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343071	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343128	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
	LMA	10.000.000.000	01100910001810680	10 units Hino Dump Truck FM 260 JD	36	9,7%
PT Mandiri Tunas Finances	Perusahaan/ The Company	229.960.000	9432001793	1 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel	48	8,83%
		358.469.000	9432103906	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103907	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103908	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103909	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432105199	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432105200	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432105599	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		367.520.000	9432105600	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		423.858.000	9432106488	1 unit Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel	48	8,8%
		464.560.000	9432107147	1 unit Pajero Sport Dakar 4X2	48	8,8%
		368.800.000	9432108369	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		368.800.000	9432108370	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		367.520.000	9432108372	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		1.169.600.000	9432108876	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,8%
		368.800.000	9432108371	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,8%
		472.560.000	9432200107	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2	48	8,8%
		353.200.000	9432200230	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,8%
		353.200.000	9432200231	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,8%
		317.280.000	9432200339	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,8%
		317.280.000	9432200340	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,8%
		317.280.000	9432200341	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,8%
		317.280.000	9432201091	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,8%
		355.640.000	9432201472	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,8%
		355.640.000	9432201473	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,8%
		355.640.000	9432201709	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,8%
		428.640.000	9432201092	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	48	8,8%
		482.560.000	9432203765	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2 AT	48	8,8%
		482.560.000	9432203766	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2 AT	48	8,8%
		326.165.000	9432203767	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,84%
		334.400.000	9432203769	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,8%
		425.198.000	9432203985	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	48	8,37%
		425.198.000	9432203986	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	48	8,37%
		359.482.000	9432204237	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,38%
		359.482.000	9432204238	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,38%
		359.482.000	9432204239	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,38%
		334.400.000	9432204429	1 unit Toyota Innova All New 2.4 G A/T Diesel	48	8,8%
		361.278.000	9432205345	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 G M/T 4X4	48	8,37%
		783.840.000	9432204725	1 unit Toyota Innova 2.4 G AT DIESEL	48	4,3%
		783.840.000	9432204726	1 unit Toyota Innova 2.4 G AT DIESEL	48	4,3%
		462.900.000	9432205119	1 unit Toyota Hilux DC 2.4 MT	48	4,3%
		2.424.672.000	9432205746	1 unit Toyota Hilux E MT DC 4x4	48	4,3%
		2.424.672.000	9432205747	1 unit Toyota Hilux E MT DC 4x4	48	4,3%
		2.424.672.000	9432205748	1 unit Toyota Hilux E MT DC 4x4	48	4,3%
		2.424.672.000	9432205749	1 unit Toyota Hilux E MT DC 4x4	48	4,3%
		2.424.672.000	9432205750	1 unit Toyota Hilux E MT DC 4x4	48	4,3%
		2.424.672.000	9432205751	1 unit Toyota Hilux E MT DC 4x4	48	4,3%
		1.103.136.000	9432301541	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Exceed 4x2	48	5,73%
		1.103.136.000	9432301542	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Exceed 4x2	48	5,73%
		1.217.952.000	9432301543	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4x2	48	5,73%
		1.217.952.000	9432301544	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4x2	48	5,73%
	LMA	794.822.044	9432201904	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	10%
		794.822.044	9432201905	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	10%
		794.822.044	9432201906	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	10%
		1.469.315.914	9432203834	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	36	10%
		1.469.315.914	9432203835	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	36	10%
		1.469.315.914	9432203836	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	36	10%
		1.266.782.079	9432205138	1 unit Liugong Roller 6620E	36	8,25%
		1.266.782.079	9432205139	1 unit Liugong Roller 6620E	36	8,25%
		974.447.754	9432205140	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		974.447.754	9432205141	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		974.447.754	9432205142	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		1.656.561.181	9432205143	1 unit Liugong Motor Greader 4215D	36	8,25%
		999.000.000	9432205935	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		999.000.000	9432205936	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		1.300.000.000	9432301203	1 Unit DONGFENG DUMP TRUCK K24Y	36	8,25%
		1.300.000.000	9432301204	1 Unit DONGFENG DUMP TRUCK K24Y	36	8,25%
		1.300.000.000	9432301205	1 Unit DONGFENG DUMP TRUCK K24Y	36	8,25%
		1.300.000.000	9432301206	1 Unit DONGFENG DUMP TRUCK K24Y	36	8,25%
		1.300.000.000	9432301207	1 Unit DONGFENG DUMP TRUCK K24Y	36	8,25%
PT Surya Artha Nusantara Finance	Perusahaan/ The Company	6.682.500.000	32107000187	5 unit KOMATSU Excavator pc200-8M1	48	9,3%
		11.781.000.000	32107000195	2 unit KOMATSU Bulldozer Type D85ESS-2 1 unit KOMATSU Bulldozer Type D65E-12 1 unit KOMATSU Excavator Type pc300-8M0	48	9,3%
		28.151.000.000	32110002089	5 unit KOMATSU Excavator PC300SE-8	48	9,3%

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Jangka waktu/ Period of time Bulan/Months	Suku bungsa/ Interest rate
		5.718.000.000	32203001691	3 unit KOMATSU Bulldozer D85E-SS-2 1 unit KOMATSU Bulldozer D65E-12 2 unit KOMATSU Hydraulic Excavator Type: PC 300SE-8M0	48	9,30%
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan/ The Company	8.035.656.303 9.183.607.203 989.000.000 6.887.705.403 4.452.000.000 5.055.000.000 8.557.000.000 15.723.000.000	FL2100269 FL2100269 FL2100280 FL2100293 FL2100299 FL2200057 FL2200133 FL2200134	7 unit Dump Truck Hino FM260JD + Karoseri 8 unit Dump Truck Hino FM260JD + Karoseri 1 unit Sakai Vibrating Roller Type SV526D 6 unit Dump Truck Hino FM260JD + Karoseri 3 unit Komatsu Excavator PC200 5 unit SAKAI Vibrating Roller Type: SV526D 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC300 4 unit KOMATSU Excavator PC210, 1 unit KOMATSU Excavator PC300, 1 unit KOMATSU Bulldozer D85ESS2, 1 unit KOMATSU Motor Grader GD535-5	48 48 48 48 48 48 48 48	9,1% 9,1% 9,1% 9,1% 9,1% 9,25% 9,25% 9,25%
	LMA	5.718.000.000 19.592.100.000	FL2200135 FL2000269	2 unit KOMATSU Excavator PC300 8 unit Kobelco Excavator SK200 5 unit Kobelco Excavator SK330	48 36	9,25% 9,75%
PT Maybank Indonesia Finance	LMA	257.184.000 257.184.000 439.512.000 775.104.000 775.104.000 775.104.000	50101210219 50101210220 50501221155 50501221763 50501221764 50501221929	1 unit Honda HRV.15 E CVT SE 1 unit Honda HRV.15 E CVT SE 1 unit Toyota All New Hilux D Cab V 24 AT 1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature 1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature 1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	24 24 24 24 24 24	6,53% 6,53% 6,12% 6,12% 6,12% 6,12%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	LMA	12.430.000.000 6.215.000.000 12.430.000.000 6.215.000.000 13.170.150.000	912149004 912149008 912149011 912249001 912249020	10 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 5 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 10 unit KOBELCO Hydraulic Excavator SK 200 5 unit KOBELCO Hydraulic Excavator SK 200 10 unit KOBELCO Hydraulic Excavator SK 200	40 40 40 40 40	8,7% 8,7% 8,7% 8,7% 8,7%
PT BCA Finance	LMA	353.920.800 353.920.800 353.920.800 353.920.800 353.920.800	9562022339-PK-020 9562022339-PK-021 9562022339-PK-022 9562022339-PK-023 9562022339-PK-024	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4 1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	24 24 24 24 24	6% 6% 6% 6% 6%
PT Komatsu Astra Finance	Perusahaan/ The Company	7.677.542.000 18.119.542.000	221141005 221141017	1 unit KOMATSU Grader Type: GD 535-5, 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC 210-10M0 2 unit KOMATSU Grader Type: GD 535-5, 2 unit KOMATSU Bulldozer Type: D 85E-SS-2, 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC 300SE-8M0	48 48	9,30% 9,30%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	17.481.740.007 28.582.490.000	00054-012 00054-013	15 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri 2 unit KOMATSU Excavator Type: PC 300SE, 2 unit Motor Grader GD 535-5, 2 unit KOMATSU Excavator PC210, 4 unit KOMATSU Bulldozer Type: DS5ESS-2	48 48	9,15% 9,15%
	LMA	8.963.250.000 9.767.990.000 9.518.240.000 9.518.250.000	00523-003 00523-002 00523-004 00523-005	2 Unit Excavator kobelco hydraulic type 330 dan 3 Unit Excavator kobelco hydraulic type 200 6 Unit Excavator kobelco hydraulic type 330 7 Unit Excavator kobelco hydraulic type 200 7 Unit Excavator kobelco hydraulic type 200	36 36 36 36	9,43% 9,43% 9,43% 9,43%
PT ORIX Indonesia Finance	Perusahaan/ The Company	13.721.500.000 17.480.750.150	L22J00713A L22J00714A	5 unit VOLVO Dump Truck Type: FMX4408X4R 15 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48 48	4,42% 4,42%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Perusahaan/ The Company	3.000.000.000	165/CSUL/PMK- MUX/2023	Alat Berat	8	N/a
PT Bumiputera - Bot Finance	LMA	13.898.433.600 10.981.983.600	LJKT-202307-0028 LJKT-202307-0032	4 Unit Liugong Bulldozer dan 6 Unit Liugong Vibrating 5 Unit Liugong Bulldozer dan 3 Unit Liugong Vibrating	36 36	10,5% 10,5%

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Grup implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 regarding Cipta Kerja and Government Regulation No. 35/2021.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 494 dan 491 karyawan.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2023 and 2022 amounted to 494 and 491 employees, respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Enny Diah Awal dengan Laporan No. 23018A/PPPK/AP/01/2024 tanggal 9 Januari 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Enny Diah Awal with Report No. 23018A/PPPK/AP/01/2024 dated January 9, 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	30 September, September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	791.555.936	2.325.174.378	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	(478.977.398)	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	441.006.381	1.062.737.788	Interest cost
Dampak IFRIC	-	-	Impact of IFRIC
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.232.562.317	2.908.934.768	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	15.050.816	196.911.880	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	24.609.502	Experience adjustment
Dampak IFRIC	-	-	Impact of IFRIC
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	-	-	Adjustments for restrictions on the defined benefit asset
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	15.050.816	221.521.382	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.247.613.133	3.130.456.150	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's liabilities in relation to the defined benefits plan included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban	18.441.777.965	17.207.560.832	Present value of funded liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	18.441.777.965	17.207.560.832	Funded status
Batas atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	18.441.777.965	17.207.560.832	Net liabilities arising from defined benefit liabilities

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.207.560.832	14.755.488.637	Defined benefit liabilities - beginning
Biaya jasa kini	1.232.562.317	2.325.174.378	Current service costs
Biaya bunga	15.050.816	1.062.737.788	Interest costs
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:			Remeasurement (gains)/losses:
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	-	196.911.880	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	24.609.502	Experience adjustment
Dampak IFRIC	-	-	Impact of IFRIC
Kontribusi dari peserta program	-	-	Contributions from plan participants
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	(478.977.398)	Past service cost, including losses (gain) on curtailments
Pembayaran manfaat	(13.396.000)	(678.383.955)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	18.441.777.965	17.207.560.832	Defined benefits liabilities - ending

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Post-employment benefits program expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp16.160.496.397 (meningkat sebesar Rp18.073.668.734).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp18.204.036.083 (berkurang sebesar Rp16.043.088.589).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate was 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp16.160.496.397 (increase by Rp18.073.668.734).
- If the wage rate is higher (lower) 1% the defined benefit obligation will increase by Rp18.204.036.083 (decrease by Rp16.043.088.589).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

28. UTANG BANK - JANGKA PANJANG

28. LONG TERM - BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	162.075.294.583	55.819.713.909	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	162.075.294.583	55.819.713.909	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	87.976.075.752	87.976.075.752	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	49.459.805.249	70.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.446.870.819	62.629.370.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.505.976.074	27.898.616.000	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	195.388.727.894	248.504.062.036	Sub Total
Jumlah	357.464.022.477	304.323.775.945	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11.803.000.000	55.819.713.909	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	11.803.000.000	55.819.713.909	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	87.976.075.752	87.976.075.752	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.267.748.111	25.267.748.111	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata, Tbk	14.350.120.150	18.064.661.800	PT Bank Permata, Tbk
Sub Jumlah	127.593.944.013	131.308.485.664	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	139.396.944.013	187.128.199.573	Current maturity
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Pihak berelasi	150.272.294.583	-	Related party
Pihak ketiga	67.794.783.881	117.195.576.372	Third parties
Jumlah	218.067.078.464	117.195.576.372	Total

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Mei/ May 26, 2016	20 Desember/ December 20, 2024	9,25%	162.075.294.583	55.819.713.909
PT Bank DKI	Trust Receipt Financing	200.000.000.000	28 November/ November 28, 2023	30 Juni/ June 30, 2025	9,25%	49.459.805.249	70.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Financing Facility	150.000.000.000	29 September/ September 29, 2017	20 Oktober/ October 20, 2024	8,25%	43.446.870.819	62.629.370.284
PT Bank Permata Tbk	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret/ March 6, 2020	4 Agustus/ August 4, 2025	9,00%	14.505.976.074	27.898.616.000
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan Revolving 2	88.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	24 Juni/ June 24, 2024	8,75%	87.976.075.752	87.976.075.752
Jumlah/ Total						357.464.022.477	304.323.775.945

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Line Facility* sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian Line Facility berdasarkan prinsip musyawarah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No. 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a *Line Facility* in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the *Line Facility* Agreement based on the principles of musyawarah, wakalah and kafalah No. 27 dated September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the Fiduciary Guarantee Deed No. 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee No. W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

In connection with the loan mentioned, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sesuai Akta Perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp350.000.000.000.

The Company obtained a Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed Of Banking Facility Agreement (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019 with a loan facility maximum of Rp350,000,000,000.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan/piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

This loan is collateralized by fiduciary on claims/receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future ones, with a minimum value of 125% with the value of the guarantee to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Ratio Interest Bearing Debt* terhadap jumlah ekuitas maksimum sebesar 2 kali.

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* to total equity maximum of 2 times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan perubahan terakhir atas Perjanjian Kredit No. 119/CB/JKT/2017 tanggal 29 September 2017 dengan surat No. 303/AMD/CB/JKT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima Fasilitas Pembiayaan Investasi (PI) untuk membiayai belanja modal peralatan berat dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Mei 2026. Fee administrasi sebesar 0,75% dari plafon pada saat penandatanganan dan selanjutnya sebesar 0,50% flat dari limit plafon.

Based on the latest amendment to Credit Agreement No. 119/CB/JKT/2017 dated September 29, 2017 with letter No. 303/AMD/CB/JKT/2023 dated November 30, 2023, the Company received an Investment Financing Facility (PI) to finance heavy equipment capital expenditure with a limit of Rp150,000,000,000 with term loan up to May 5, 2026. The administration fee is 0.75% of the plafond at the time of signing and then a flat 0.50% of the plafond limit.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (*cash collateral*) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI.

This loan is guaranteed by a cash collateral guaranteed by (cash collateral) deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the PI Facility limit with the provisions that this cash collateral guarantee can be tied to a cash collateral guarantee per transaction or before each withdrawal with a guarantee value per withdrawal equal to 15% of PI Facility withdrawal value.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

In the event that the Company does not make loan payments, the Bank will withdraw or take over 100% ownership of the heavy equipment that is the object of financing for sale.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt to Ebitda Ratio* maksimum sebesar 4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali.

PT Bank DKI

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 22 Desember 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 15 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tagihan dan/atau potensi tagihan proyek yang dijamin kepada PT Bank DKI akan dilakukan pengikatan nilai penjaminan sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang digunakan atau sebesar Rp87.500.000.000.
- Tagihan dan potensi tagihan proyek yang dijamin kepada PT Bank DKI akan dilakukan review secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 21).

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

29. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt to Ebitda Ratio* maximum of 4 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* is greater than or equal to 1.1 times.

PT Bank DKI

The Company

The Company obtained a Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 24 dated December 22, 2021 with the latest amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 11 dated November 15, 2023.

The loan is guaranteed by:

- Invoice and potential project invoice loaned to PT Bank DKI will be loaned binding with loan of 125% of the credit facility limit or Rp87,500,000,000.
- Invoice and potential project invoice guaranteed to PT Bank DKI will be reviewed periodic every 3 (three) months.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum 4.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

These loans are collateralized by the same collateral as short-term loans (Note 21).

Compliance with loan covenants

As at December 31, 2023 and 2022, the Grup has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

29. BONDS PAYABLE

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the bond details of the Company are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Obligasi berkelanjutan I PP Presisi tahap I tahun 2022 - Seri A	9,50%	3 tahun/ 3 years	30 Juni/ June 30, 2025	102.275.000.000	102.275.000.000
Obligasi berkelanjutan I PP Presisi tahap I tahun 2022 - Seri B	10,50%	5 tahun/ 5 years	30 Juni/ June 30, 2027	100.705.000.000	100.705.000.000
Jumlah				202.980.000.000	202.980.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>				(485.739.000)	(729.786.000)
Utang obligasi jangka panjang/ <i>Long term bonds payable</i>				202.494.261.000	202.250.214.000

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat BBB+.

On March 10, 2023, PT Pefindo conducted a rating of the Company's Sustainable Bond with a result of BBB+.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of the Company's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is bound by some financial ratio restrictions as follows:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimum 3 kali.
- Perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Interest-bearing debt to equity ratio* maximum of 3 times.
- *The ratio of EBITDA to interest bearing debt* minimum of 1.5 times.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian terkait.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Grup has complied with all of the covenants of the above mentioned as stipulated in the agreement.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

a. Modal ditempatkan dan disetor

a. Subscribed and paid-up capital

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 oleh Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounted to Rp2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp100.

Based on the Notarial Deed No. 27 dated August 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share of Rp1,000,000 to par value per share of Rp100 and issued shares in deposits of 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with par value of Rp100.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 of 2,351,221,000 shares with a par value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, over all subscribed and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Masyarakat	2.243.162.300	23,00%	224.316.230.000	Public
Sub Jumlah	10.116.212.300	100,00%	1.011.621.230.000	Sub Total
Saham Treasury	108.058.700		10.805.870.000	Treasury Shares
Jumlah	10.224.271.000		1.022.427.100.000	Total

b. Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

b. Additional paid-in capital

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	Agio stock
Beban emisi saham	(26.342.768.462)	(26.342.768.462)	Share issuance costs
Jumlah	749.560.161.538	749.560.161.538	Total

c. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 40 tanggal 24 Mei 2023 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp100.751.654.542, sebagai berikut:

c. Dividend

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 40 dated May 24, 2023 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders agree the use of net profit for the 2022 financial year attributable to the owner of the parent entity in the amount of Rp100,751,654,542, are as follows:

- Sebesar Rp5.037.582.727 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp95.714.071.815 atau 95% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.
- An amount of Rp5,037,582,727 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.
- The remaining Rp95,714,071,815 or 95% is recorded as Retained Earnings balance.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 20 April 2022 oleh Kristanti Suryani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk sebesar Rp76.929.163.044, sebagai berikut:

- Sebesar Rp7.692.916.304 atau lebih kurang 10% atau sejumlah Rp0,76 per saham dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada pemegang saham.
- Sebesar Rp3.846.458.152 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp65.389.788.587 atau 75% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.

d. Saham treasuri

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp18.629.958.023 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan belum melepaskan kembali saham treasuri sehingga tidak terdapat selisih harga perolehan dan harga pelepasan saham treasuri.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 22 dated April 20, 2022 by Kristanti Suryani, S.H., Notary in Jakarta, shareholders agree the use of net profit for the 2021 financial year attributable to the owner of the parent entity in the amount of Rp76,929,163,044, are as follows:

- An amount of Rp7,692,916,304 or approximately 10% or a total of Rp0.76 per share distributed as Cash Dividends to shareholders.
- An amount of Rp3,846,458,152 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.
- The remaining Rp65,389,788,587 or 75% is recorded as Retained Earnings balance.

d. Treasury shares

In 2020, the Company bought back shares through the Indonesia Stock Exchange amounting to 108,058,700 shares with a total acquisition value of Rp18,629,958,023 which was recorded as treasury shares and reduced equity.

Until the year ended December 31, 2023, the Company has not relinquished its treasury shares, so there is no difference between the acquisition price and the disposal price of the treasury shares.

31. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Konstruksi	2.565.438.092.694
Sewa	91.766.764.934
Ready mix	51.291.601.045
Mining	10.809.084.660
Jumlah	2.719.305.543.333

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
PT Weda Bay Nickel	1.206.554.657.091
PT PP (Persero) Tbk	328.160.478.872
PT Translingkar Kita Jaya	-
Jumlah	1.790.817.050.808

31. REVENUE

Details of revenue by business sectors are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	
2.442.104.258.557		Construction
70.443.528.278		Rental
60.860.549.831		Ready mix
-		Mining
2.573.408.336.666		Total

Details of revenue more than 10% from the total revenue are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	
635.895.841.615		PT Weda Bay Nickel
667.366.811.189		PT PP (Persero) Tbk
278.919.088.703		PT Translingkar Kita Jaya
1.582.181.741.507		Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero) Tbk	328.160.478.872	667.366.811.189	PT PP (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	39.667.863.491	-	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	10.455.776.211	-	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	94.547.924.445	PT Brantas Abipraya (Persero)
LMA Konsorsium	-	53.527.657.922	LMA Konsorsium
Lain-lain (Dibawah Rp3 Miliar)	2.047.438.654	2.198.666.979	Others (Below Rp3 Billion)
Sub Jumlah	380.331.557.228	817.641.060.535	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nickel	1.206.554.657.091	635.895.841.615	PT Weda Bay Nickel
PP - BAP - RE KSO	256.101.914.845	-	PP - BAP - RE KSO
PP - Waskita - WIKA KSO	95.396.639.806	13.455.102.805	PP - Waskita - WIKA KSO
PP - WASKITA - YPP KSO	92.951.444.331	-	PP - WASKITA - YPP KSO
Adhi - Acset KSO	86.952.523.242	-	Adhi - Acset KSO
PT Surya Dhoho Investama	75.161.701.669	70.307.845.546	PT Surya Dhoho Investama
Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO	57.147.577.895	-	Abipraya - Bumi Karsa - CPA KSO
Abipraya - Indah KSO	52.126.741.710	-	Abipraya - Indah KSO
PP - Markinah KSO	40.862.363.032	70.401.758.725	PP - Markinah KSO
PP - WA KSO	37.884.637.724	-	PP - WA KSO
PT Surya Sapta Agung Tol	34.199.999.999	-	PT Surya Sapta Agung Tol
Nindya - Waskita - Naviri - Panca KSO	33.740.751.001	-	Nindya - Waskita - Naviri - Panca KSO
PT Sembada Sarana Transportasi	30.168.677.971	-	PT Sembada Sarana Transportasi
WIKA - PP - KMK - HKI KSO	28.832.416.500	-	WIKA - PP - KMK - HKI KSO
WIKA - PP KSO	25.481.715.924	26.700.442.575	WIKA - PP KSO
PP - NK KSO	21.834.409.381	32.748.555.540	PP - NK KSO
Waskita - Nindya - Permata KSO	16.649.713.025	-	Waskita - Nindya - Permata KSO
PP - Mafri - Bangunnusa KSO	13.881.276.976	-	PP - Mafri - Bangunnusa KSO
Abipraya - Naviri JO	12.708.338.279	-	Abipraya - Naviri JO
PP - Ashfri KSO	11.862.493.312	-	PP - Ashfri KSO
PT Indah Kiat Pulp & Paper	11.594.739.645	94.198.789.548	PT Indah Kiat Pulp & Paper
PP - Adhi KSO	10.779.586.910	-	PP - Adhi KSO
Abipraya - APTA - PDK KSO	10.115.094.781	20.072.792.045	Abipraya - APTA - PDK KSO
Nindya - Waskita - Bina KSO	9.494.430.023	-	Nindya - Waskita - Bina KSO
PT Triaryani	8.308.879.739	47.895.520.413	PT Triaryani
PP - PP Urban - JAKON KSO	7.794.306.785	-	PP - PP Urban - JAKON KSO
PP - Ashfri - Minarta KSO	6.087.561.026	6.318.433.192	PP - Ashfri - Minarta KSO
Adhi - HK - Penta KSO	5.503.850.000	-	Adhi - HK - Penta KSO
Abipraya - Laut Permata - Selaras KSO	4.548.474.504	-	Abipraya - Laut Permata - Selaras KSO
SRBGC - WIKA - Adhi JO	4.436.756.500	4.623.502.696	SRBGC - WIKA - Adhi JO
Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO	4.058.993.455	8.265.608.778	Abipraya - TGP - Supraharmonia KSO
CV Sejahtera Mandiri	3.909.474.700	-	CV Sejahtera Mandiri
PT Maha Cipta Jaya	2.509.796.200	3.049.266.236	PT Maha Cipta Jaya
Pulo Mas Jaya	2.492.757.693	6.099.316.467	Pulo Mas Jaya
PT Translingkar Kita Jaya	-	278.919.088.703	PT Translingkar Kita Jaya
PT. Hengjaya Mineralindo	-	187.519.547.976	PT. Hengjaya Mineralindo
Kementerian PUPR - Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	-	84.491.741.971	Kementerian PUPR - Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang
PT Eramet Halmahera Nickel	-	56.260.478.902	PT Eramet Halmahera Nickel
PP - Bahagia Bangunnusa KSO	-	41.656.045.124	PP - Bahagia Bangunnusa KSO
PT Takenaka Indonesia	-	19.335.832.250	PT Takenaka Indonesia
PP - GORIP JV	-	10.651.544.932	PP - GORIP JV
PT Wavin Manufacturing Indonesia	-	5.017.963.200	PT Wavin Manufacturing Indonesia
PPRE - RPJ KSO	-	4.057.549.005	PPRE - RPJ KSO
Indonesia Xin Hai Steel Structure	-	3.360.450.000	Indonesia Xin Hai Steel Structure
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	3.219.066.729	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
Lain-lain (Dibawah Rp3 Miliar)	16.839.290.431	21.245.191.158	Others (Below Rp3 Billion)
Sub Jumlah	2.338.973.986.105	1.755.767.276.131	Sub Total
Jumlah	2.719.305.543.333	2.573.408.336.666	Total
32. BEBAN POKOK PENDAPATAN		32. COST OF REVENUE	
	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	
Konstruksi			Construction
Upah	241.567.726.054	299.970.950.641	Wages
Bahan	739.513.754.108	912.424.316.763	Material
Overhead	436.637.889.942	346.620.282.150	Overhead
Penyusutan	404.213.986.947	326.538.952.372	Depreciation
Alat	244.458.430.549	164.081.703.217	Equipment
Sub Jumlah	2.066.391.787.600	2.049.636.205.143	Sub Total
Sewa			Rental
Upah	11.624.863.154	3.702.108.213	Wages
Bahan	18.323.153.577	3.443.967.824	Material
Overhead	20.702.616.363	19.518.748.165	Overhead
Penyusutan	22.119.104.830	24.434.257.531	Depreciation
Alat	13.243.836.483	12.312.727.387	Equipment
Sub Jumlah	86.013.574.407	63.411.809.120	Sub Total
Ready Mix			Ready Mix
Upah	2.940.411.768	460.650.490	Wages
Bahan	28.780.007.727	28.360.588.310	Material
Overhead	7.867.750.990	9.162.709.521	Overhead
Penyusutan	5.042.919.420	18.616.574.971	Depreciation
Alat	5.873.615.612	2.967.446.056	Equipment
Sub Jumlah	50.504.705.517	59.567.969.348	Sub Total
Mining			Mining
Upah	1.541.904.114	-	Wages
Bahan	2.026.079.000	-	Material
Overhead	2.693.674.028	-	Overhead
Penyusutan	1.236.876.119	-	Depreciation
Alat	1.780.078.100	-	Equipment
Sub Jumlah	9.278.611.361	-	Sub Total
Jumlah	2.212.188.678.885	2.172.615.983.611	Total
33. BEBAN USAHA		33. OPERATING EXPENSES	
	<u>30 September/ September 30 2024</u>	<u>30 September/ September 30 2023</u>	
Biaya pegawai	50.690.477.824	49.554.198.270	Employees expenses
Biaya umum	16.272.048.655	13.131.259.255	Other expenses
Biaya penyusutan gedung	4.300.223.536	4.018.667.309	Depreciation building
Pemasaran	-	203.994.722	Marketing
Jumlah	71.262.750.015	66.908.119.556	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

34. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 September/ September 30 2024
Piutang Usaha (Catatan 7)	16.660.191.320
Piutang Retensi (Catatan 8)	4.510.189.653
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 9)	3.506.742.163
Bank dan deposito (Catatan 5)	(268.672.260)
Jumlah	24.408.450.876

34. IMPAIRMENT LOSSES

	30 September/ September 30, 2023
	(11.283.708.049)
	3.792.014.342
	2.082.015.107
	(699.299.192)
Jumlah	(6.108.977.792)

Trade receivables (Note 7)
Retention receivables (Note 8)
Gross amount due from customers
(Note 9)
Banks and deposits (Note 5)
Total

35. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Pembagian laba berasal dari ventura bersama sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2024
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	-
PP Presisi - Yalapersada KSO	-
PP Presisi - Sarana KSO	-
Jumlah	-

35. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE

Profit sharing comes from the following joint ventures:

	30 September/ September 30, 2023
	2.250.000.000
	1.250.000.000
	500.000.000
Jumlah	4.000.000.000

PP Presisi - Duta Pratama Indah
KSO
PP Presisi - Yalapersada KSO
PP Presisi - Sarana KSO
Total

36. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September/ September 30 2024
Pendapatan keuangan dari sewa	659.738.722
Jumlah	659.738.722

36. FINANCE INCOME

	30 September/ September 30, 2023
	1.106.018.395
Jumlah	1.106.018.395

Finance income from lease
Total

37. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30 2024
Beban bunga dari utang Bank	179.072.434.631
Sewa pembiayaan	43.513.442.771
Jumlah	222.585.877.402

37. FINANCE COSTS

	30 September/ September 30, 2023
	143.379.055.355
	24.819.001.049
Jumlah	168.198.056.404

Interest expense on
Bank loans
Finance lease liabilities
Total

38. PENDAPATAN LAINNYA

	30 September/ September 30 2024
Pendapatan diluar usaha	27.230.536.434
Pendapatan jasa giro - net	3.403.218.389
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-
Bagi hasil murabahah	-
Pendapatan bunga deposito - net	-
Jumlah	30.633.754.823

38. OTHER INCOMES

	30 September/ September 30, 2023
	24.946.155.911
	3.268.658.188
	178.093.810
	634.018.176
	412.613.459
Jumlah	29.439.539.544

Non operating income
Current account income - net
Recovery of impairment losses
Murabahah profit sharing
Deposito interest income - net
Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

39. BEBAN LAINNYA

	30 September/ September 30 2024
Administrasi bank	26.767.238.869
Beban diluar usaha	8.827.276.912
Amortisasi emisi obligasi	244.047.000
Jumlah	35.838.562.781

39. OTHER EXPENSES

	30 September/ September 30, 2023	
	21.577.830.985	<i>Bank administration</i>
	14.584.699.309	<i>Non operating expense</i>
	244.047.000	<i>Amortization of bond issuance</i>
Jumlah	36.406.577.294	Total

40. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	30 September/ September 30 2024
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	7.683.923.712
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000
Laba dasar per saham	0,8

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September/ September 30, 2023	
	39.366.774.621	<i>Net profit attributable to owners of the parent entity</i>
	10.224.271.000	<i>The average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba dasar per saham	3,9	Basic earning per share

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT PP (Persero) Tbk
YKKPP (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan)
PT PP Properti Tbk
PT PP Urban

Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan, pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company, project owner</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transaction

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key employees</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Grahaprima Realtindo	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT PPRO Sampurna Jaya	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
PT PP Properti Suramadu	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
PT Limasland Realty Cilegon	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
PT Odira Energy Karang Agung	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Investasi jangka pendek/ <i>Short term invesments</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Utama Karya Infrastruktur	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i>
PP Presisi - Sarana KSO	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
KSO PPRE - RPJ	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
LMA Konsorsium	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Varia Usaha Beton	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

Harga jual dan harga pembelian ditentukan berdasarkan perjanjian dan memiliki syarat dan kondisi yang sama pada pihak berelasi dan ketiga.

The selling price and purchase price are determined based on the agreement and have the same terms and conditions on the related and third parties.

b. Saldo

b. Balances

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	<u>% dari jumlah</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	<u>% dari jumlah</u>	<u>Nilai/ Amount</u>	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	2,08%	161.987.827.788	0,95%	68.150.551.953	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,15%	90.000.000.000	1,26%	90.000.000.000	Short term investments
Piutang usaha	4,38%	341.709.986.512	9,75%	698.869.891.730	Trade receivables
Piutang retensi	1,46%	113.734.625.995	2,19%	157.071.742.704	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,17%	636.802.775.021	8,78%	628.759.605.595	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	0,08%	6.448.666.632	0,09%	6.692.418.042	Other receivables

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	% dari jumlah	Nilai/ Amount	% dari jumlah	Nilai/ Amount	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	0,56%	24.786.292.426	1,11%	42.839.394.933	Trade payables
Utang lain-lain	5,24%	230.147.288.309	10,27%	395.332.557.868	Other payables
Uang muka pemberi kerja	0,04%	1.571.291.366	0,04%	1.571.291.366	Advances from project owner
Utang bank - jangka pendek	9,56%	420.384.219.163	17,17%	660.933.660.618	Short term - bank loans
Utang bank - jangka panjang	3,69%	162.075.294.583	1,45%	55.819.713.909	Long term - bank loans

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Pendapatan	13,99%	380.331.557.228	817.641.060.535 Revenue

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remuneration costs for the Commissioners, Directors and Key Employees for September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Komisaris	300.756.492	1.217.837.742	Commissioner
Direksi	945.326.010	3.941.871.002	Directors
Karyawan kunci	2.691.803.656	2.982.656.302	Key employees
Jumlah	3.937.886.158	8.142.365.046	Total

42. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Segmen primer

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Primary segment

The Group's primary segments are grouped based on the type of business or products produced. Segment information by type of business or product are as follows:

Uraian	30 September/ September 30, 2024					Jumlah/ Total	Description
	Konstruksi/ Construction	Ready Mix	Sewal/ Rent	Mining			
Jumlah aset	7.668.832.709.064	12.092.204.875	88.409.142.094	23.518.746.810	7.792.852.802.843	Total assets	
Jumlah liabilitas	4.326.042.832.180	6.821.298.392	49.872.223.057	13.267.091.605	4.396.003.445.235	Total liabilities	
Pendapatan	2.565.438.092.694	51.291.601.045	91.766.764.934	10.809.084.660	2.719.305.543.333	Revenue	
Harga pokok pendapatan	(2.066.391.787.600)	(50.504.705.517)	(86.013.574.407)	(9.278.611.361)	(2.212.188.678.885)	Cost of revenue	
Beban usaha	(70.128.632.233)	(110.578.731)	(808.468.831)	(215.070.221)	(71.262.750.015)	Operating expenses	
Pendapatan keuangan	659.738.722	-	-	-	659.738.722	Finance income	
Pendapatan lainnya	30.146.231.031	47.534.536	347.536.910	92.452.346	30.633.754.823	Other incomes	
Beban lainnya	(35.268.206.580)	(55.610.860)	(406.584.940)	(108.160.401)	(35.838.562.781)	Other expenses	
Bagian laba ventura bersama	-	-	-	-	-	Share in profit of joint venture	
Kerugian penurunan nilai	(24.020.000.273)	(37.874.703)	(276.911.454)	(73.664.445)	(24.408.450.876)	Impairment losses	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

30 September/ September 30, 2024						
Uraian	Konstruksi/ Construction	Ready Mix	Sewal/ Rent	Mining	Jumlah/ Total	Description
Beban keuangan	(219.043.513.381)	(345.387.511)	(2.525.214.701)	(671.761.809)	(222.585.877.402)	Finance costs
Pajak:						Taxes:
Final	(73.430.662.425)	-	-	(1.998.882.953)	(75.429.545.378)	Final
Non final	-	-	(8.615.114.179)	-	(8.615.114.179)	Non final
Jumlah	107.961.259.954	284.978.259	(6.531.566.668)	(1.444.614.183)	100.270.057.362	Total
31 Desember/ December 31, 2023						
Uraian	Konstruksi/ Construction	Ready Mix	Sewal/ Rent	Mining	Jumlah/ Total	Description
Jumlah aset	6.771.367.161.238	168.699.033.264	224.923.963.569	-	7.164.990.158.071	Total assets
Jumlah liabilitas	3.639.851.679.244	90.021.577.919	120.024.458.472	-	3.849.897.715.635	Total liabilities
30 September/ September 30, 2023						
Pendapatan	2.442.104.258.557	60.860.549.831	70.443.528.278	-	2.573.408.336.666	Revenue
Harga pokok pendapatan	(2.049.636.205.143)	(59.567.969.348)	(63.411.809.120)	-	(2.172.615.983.611)	Cost of revenue
Beban usaha	(65.681.532.664)	(267.612.197)	(958.974.695)	-	(66.908.119.556)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.106.018.395	-	-	-	1.106.018.395	Finance income
Pendapatan lainnya	28.709.014.432	159.383.270	571.141.842	-	29.439.539.544	Other incomes
Beban lainnya	(35.571.453.925)	(182.204.132)	(652.919.237)	-	(36.406.577.294)	Other expenses
Bagian laba ventura bersama	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	Share in profit of joint venture
Kerugian penurunan nilai	6.288.689.850	(39.208.913)	(140.503.145)	-	6.108.977.792	Impairment losses
Beban keuangan	(164.929.061.332)	(713.217.269)	(2.555.777.803)	-	(168.198.056.404)	Finance costs
Pajak:						Taxes:
Final	(73.263.127.757)	-	-	-	(73.263.127.757)	Final
Non final	-	-	(7.284.114.042)	-	(7.284.114.042)	Non final
Jumlah	93.126.600.413	249.721.242	(3.989.427.922)	-	89.386.893.733	Total

b. Segmen sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

b. Secondary segment

The Group are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

43. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

- Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Group has commitments to carry out the following construction work:

Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner project	Tenggat waktu/ period	
			Mulai/ Start	Sesuai/ End
Mining Development And Operation	2.847.402.657.560	PT Weda Bay Nikel	16/04/2023	15/04/2027
Hauling Service Weda Bay Nickel	2.615.975.467.718	PT Weda Bay Nikel	04/09/2021	01/12/2026
Mining Development Wedabay Nickel	1.068.998.163.411	PT Weda Bay Nikel	30/11/2021	29/11/2025
Pemenuhan Sebagian Kebutuhan Pembangunan Bandara Vvip (Sisi Landasan Udara) Paket Kontruksi Fisik	400.279.482.298	PP-BAP-RE KSO	13/12/2023	15/07/2024
Igp Bahadopi-Bahometefe	344.414.121.000	PT PP (Persero) Tbk	31/01/2022	21/04/2025
Quarry Pt Vale Site Morowali	338.135.569.399	PT PP (Persero) Tbk	31/01/2022	21/04/2025
Haul Road Tofu To Position	205.890.852.733	PT Weda Bay Nikel	01/07/2024	30/11/2024
Kontrak Pekerjaan Persiapan Lahan Tahap 2 Untuk Area Ikpp Karawang	131.390.801.235	PT Indah Kiat Pulp & Paper	03/06/2022	03/03/2024
Aspal Bandara Vvip Ikn	124.593.372.818	PP-BAP-RE KSO	14/12/2023	31/07/2024
Pembangunan Jalan Seksi 6C-1 Sp 3 Itci Simpang 1 B Sumbu	119.141.446.740	PP-WASKITA -YPP KSO	06/12/2023	27/08/2024
Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	104.326.605.000	PP - NK KSO	10/07/2023	31/03/2024
Proyek Tol Kartaraja Seksi 1	100.457.500.000	PT PP (Persero) Tbk	27/10/2023	31/03/2024
Pekerjaan Lansekap Pengembangan Airport Baru Kediri	86.000.000.000	PT Surya Dhoho Investama	14/12/2022	30/06/2024

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Nilai kontrak/ <i>Value of contract</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner project</i>	Tenggat waktu/ <i>period</i>	
			Mulai/ <i>Start</i>	Selesai/ <i>End</i>
Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket 11B Ruas Sukaragam-Suka Bungah	73.540.555.037	ADHI ACSET KSO	08/09/2023	31/10/2024
Bp Tol Jkt-Cikampek II Selatan	69.554.008.120	WIKA-PP-KMK-HKI, KSO	13/11/2023	28/02/2025
Pembangunan Jalan Di Dalam Kipp				
Pembangunan Jalan Sumbu	56.980.763.400	KSO PP Markinah	11/01/2023	31/03/2024
Proyek Bendungan Leuwikeris Paket Tubuh		PP-MAFRI -BANGUNNUSA		
Bendungan Lanjutan	47.475.000.000	KSO	28/10/2022	31/12/2024
Jasa Konstruksi Pembangunan Jalan Tol				
Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	46.790.148.838	PP - WASKITA - WIKA - KSO	10/07/2023	31/03/2024
Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B :Rencana Outer Ring Road – Sp. 3 Itci	45.999.170.520	Abipraya-Bumi Karsa-CPA, KSO	30/08/2024	31/10/2024
Pembangunan Jalan Akses Menuju Masjid Di Kawasan Ikn Dan Dermaga Logistik Termasuk Akses	44.358.785.172	PP WA KSO	25/09/2023	23/01/2024
Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat Tahap 2	36.687.337.521	PP - MARKINAH KSO	01/02/2024	30/04/2024
Proyek Kontruksi Stage 2 Proving Ground	31.452.145.260	PT Utama Karya	18/11/2023	15/06/2024
Pekerjaan Koneksi Jalan Tol Pengembangan Airport Baru Kediri	27.000.000.000	PT Surya Dhoho Investama	01/03/2022	30/06/2024
Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara Vvip	25.657.411.978	NINDYA-WASKITA-NAVIRI-PANCA KSO	08/01/2024	06/04/2024
Proyek Penataan Sumbu Kebangsaan Tahap II Sumbu Tripraja Dan Sistem Proteksi Kebakaran Kipp	22.745.024.095	ABIPRAYA-INDAH KSO	13/01/2024	30/06/2024
Pembangunan Jalan Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	13.498.687.400	PP-NK, KSO	20/12/2023	30/06/2024
Proyek Pembangunan Jalan Di Dalam Kipp; Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di Kawasan Ikn	13.200.000.000	Waskita-Nindya-Permata KSO	19/10/2023	17/01/2024
Proyek Gedung Kantor Presiden	11.082.287.175	PP - WIKA KSO	17/07/2023	31/05/2024
Proyek Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3	4.617.162.000	PT Waskita Karya	05/04/2024	31/07/2024
Pembangunan Rumah Susun Asn 1	4.214.208.489	PP -PP URBAN -JAKON KSO	23/09/2023	30/06/2024
Pekerjaan Jasa Pengangkutan Batubara	2.947.500.000	PT Triaryani	01/03/2022	01/03/2024
Proyek Konstruksi Terintegritas Rancang Dan Bangun Pembangunan Rumah Susun Asn 2	2.842.947.160	PT Utama Karya	12/02/2024	31/03/2024
Gedung Bi Ikn Tahap 1	2.701.804.112	PT PP (Persero) Tbk	11/12/2023	16/07/2024
Proyek Penanganan Banjir Sungai Sepaku Kec Sepaku Ikn	1.387.500.000	ABIPRAYA-PRIMA KSO	08/01/2024	06/04/2024

2. Perjanjian kerjasama operasi

LMA-PPRE KSO

Sehubungan dengan pekerjaan Pembangunan Ruas Tol Cinere-Jagorawi Seksi 3, Perusahaan secara bersama-sama dengan LMA membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 49:51 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

LMA Konsorsium

LMA mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa dengan membentuk LMA Konsorsium untuk proyek pengembangan bandara baru di Kediri, Jawa Timur, Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 tanggal 3 Februari 2020.

PP Presisi - Sarana KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022, Perusahaan bersama dengan PT Sarana MultiKarya Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jembatan GORR segmen 1 STA 7700 dan STA 8500 di Gorontalo.

2. Agreement of joint operation

LMA-PPRE KSO

In connection with the construction of the Cinere-Jagorawi Toll Road Section 3, the Company together with LMA formed a KSO with a capital participation of 49:51 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

LMA Konsorsium

LMA entered into Agreement of Joint Operation (JO) with PT Pembangunan Sarana Perkasa to establish LMA Consortium for new airport development at Kediri, Jawa Timur, Indonesia based on the agreement No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 dated February 3, 2020.

PP Presisi - Sarana KSO

Based on the Joint Operation Agreement letter No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022, the Company and PT Sarana MultiKarya Indonesia formed a joint operation for the construction project of GORR bridge segment 1 STA 7700 and STA 8500 in Gorontalo.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022, Perusahaan bersama dengan PT Duta Pratama Indah membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jalur KA Lintas Medan - Binjai km 2+850 s/d km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 022/PPRESISI-YALAPERSADAKSO/SMLK/X/2022, Perusahaan bersama dengan PT Permata Anugerah Yalapersada membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022, Perusahaan bersama dengan PT Runggu Prima Jaya membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekayasa Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022, the Company and PT Duta Pratama Indah formed a joint operation for the construction project of the railway of Medan - Binjai km 2+850 to km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 022/PPRESISI-YALAPERSADAKSO/SMLK/X/2022, the Company and PT Permata Anugerah Yalapersada formed a joint operation for the construction of infrastructure and facilities for Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022, the Company and PT Runggu Prima Jaya formed a joint operation for the construction of a waste collection and treatment system from water bodies through river engineering in the Kali Ciliwung segment TB Simatupang.

44. KONTINJENSI

Tidak terdapat kewajiban kontinjensi. Dalam hal ini Grup tidak menjadi pihak tergugat maupun penggugat, tidak melakukan transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, tidak terlibat dalam perselisihan/ sengketa pajak, tidak terlibat perkara/ denda terkait lingkungan hidup, serta tidak terdapat perselisihan dengan karyawan.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko

44. CONTINGENCIES

There are no contingency obligations. In this case, the Group is neither a defendant nor a plaintiff, does not engage in transactions that potentially involve conflicts of interest, is not involved in tax disputes/ controversies, is not subject to environmental fines/ penalties, and there are no disputes with employees.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk,

(Lanjutan/Continued)

kegiatan, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

a) Financial risk factors

1) Risiko pasar

1) Market risk

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Grup tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

The Group has no impact on interest rate risk arising from the impact of changes in interest rates on certain assets and liabilities that contain an interest rate component.

2) Risiko tingkat suku bunga

2) Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's loans profile are as follows:

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance (Dalam juta)/ (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance (Dalam juta)/ (In Millions)	
Utang bank - jangka pendek	7,15%	641.209	7,99%	1.017.515	Short term - bank loans
Utang bank - jangka panjang	8,81%	357.464	8,81%	304.324	Long term - bank loans
Liabilitas sewa	8,39%	628.365	8,39%	351.323	Lease liabilities
Utang obligasi	10,00%	202.494	10,00%	202.250	Bonds payable
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		1.829.532		1.875.412	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/ rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba

As at December 31, 2023, if interest rates on floating rate loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would

(Lanjutan/Continued)

setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp18.754 Juta (Desember 2022: Rp22.731 Juta).

have been lower/ higher by Rp18,754 Million (December 2022: Rp22,731 Million).

3) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

4) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta

3) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

4) Liquidity risk

Purulent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist with the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

unused committed loan facilities at all times so that the Group does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

30 September/ September 30, 2024 (dalam juta/ in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank - jangka pendek	641.209	-	-	-	641.209	Short term - bank loans
Utang bank - jangka panjang	139.397	218.067	-	-	357.464	Long term - bank loans
Liabilitas sewa	238.731	389.634	-	-	628.365	Lease liabilities
Utang obligasi	-	102.032	100.462	-	202.494	Bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan	1.019.336	709.733	100.462	-	1.829.531	Total financial liabilities
31 Desember/ December 31, 2023 (dalam juta/ in million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank - jangka pendek	1.017.515	-	-	-	1.017.515	Short term - bank loans
Utang bank - jangka panjang	187.128	117.196	-	-	304.324	Long term - bank loans
Liabilitas sewa	188.085	163.238	-	-	351.323	Lease liabilities
Utang obligasi	-	101.661	100.589	-	202.250	Bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan	1.392.728	382.095	100.589	-	1.875.412	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Grup, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b) Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The Group's capital structure consists of debt including bank debt, bond debt and finance lease liabilities in the consolidated financial statement notes, cash and cash equivalents, and available equity for the Group's shareholders, share capital and retained earnings.

The Group's Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rasio pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The ratios as at September 30, 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	1.829.532	1.875.412	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(193.092)	(161.747)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	1.636.440	1.713.665	Liabilities - net
Jumlah ekuitas	3.396.849	3.315.092	Total equity
Rasio utang terhadap modal	48,2%	51,7%	Net payable to equity ratio

c) Nilai wajar instrumen keuangan

c) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value measurements are recognized in the consolidated statement of financial position.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

Measurement of fair value based on:

- 1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- 2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- 3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- 1) Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- 2) Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- 3) Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

There were no significant events which had a material effect on the Company's financial condition and results of operations.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2024.

47. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the director and authorized for issued on October 24, 2024.
